

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2014 (Tidak Diaudit),
Dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

*Consolidated Financial Statements
June 30, 2014 (Unaudited),
and December 31, 2013 (Audited) and
For the Six Month Periods Ended
June 30, 2014 and 2013
(Unaudited)*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

***PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan interim konsolidasian	1	<i>Consolidated interim statements of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	3	<i>Consolidated interim statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian	5	<i>Consolidated interim statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim konsolidasian	6	<i>Consolidated interim statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian	7	<i>Notes to the consolidated interim financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 TANGGAL 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS OF
 PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
 AND SUBSIDIARIES
 AS OF JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hagianto Kumala
 Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
 Cyber 2 Tower, lantai 28
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
 Jakarta, 12950
 Indonesia
 Alamat rumah : Jl. K I No. 11, Rt 01 Rw 03 Kel.
 Cipinang Muara,
 Kec. Jati Negara
 Jakarta
 Telepon : 021 2902 1352
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eddy Porwanto Poo
 Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
 Cyber 2 Tower, lantai 28
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
 Jakarta, 12950
 Indonesia
 Alamat rumah : Graha Famili BLOK FF-48,
 Surabaya
 Telepon : 021 2902 1352
 Jabatan : Direktur

1. Name : Hagianto Kumala
 Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
 Cyber 2 Tower, lantai 28
 Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13
 Jakarta, 12950
 Indonesia
 Home address : Jl. K I No. 11, Rt 01 Rw 03 Kel.
 Cipinang Muara,
 Kec. Jati Negara
 Jakarta
 Phone : 021 2902 1352
 Position : President Director
2. Name : Eddy Porwanto Poo
 Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
 Cyber 2 Tower, lantai 28
 Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13
 Jakarta, 12950
 Indonesia
 Home address : Graha Famili BLOK FF-48,
 Surabaya
 Phone : 021 2902 1352
 Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements;
2. PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Hagianto Kumala
 Direktur Utama / President Director

Eddy Porwanto Poo
 Direktur / Director



Jakarta, 25 Juli 2014 / July 25, 2014

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2l,4	156.667.312	215.270.579	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai sebesar USD1.004.390 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	2l,5	145.042.260	145.019.389	<i>Trade receivables - Third parties - net of allowance for impairment loss of USD1,004,390 as of June 30, 2014 and December 31, 2013</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2l,6	434.558	777.024	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h,2l,6,32a	979.583	1.247.363	<i>Related parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai sebesar USD1.481.542 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	2f,8	24.788.049	28.018.171	<i>Inventories - net of allowance for impairment loss of USD1,481,542 as of June 30, 2014 and December 31, 2013</i>
Pajak dibayar dimuka	2o,18a	54.005.569	21.622.984	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2e,9	25.309.073	8.765.058	<i>Prepayments and advances</i>
Aset lancar lainnya	2l,10	1.106.379	1.259.619	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		408.332.783	421.980.187	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - Pihak ketiga	2l,5	923.184	-	<i>Trade receivables - Third parties</i>
Wesel tagih	2l,7	2.662.311	6.334.407	<i>Notes receivable</i>
Aset pajak tangguhan	2o,18e	13.157.623	20.774.387	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD826.456.619 pada tanggal 30 Juni 2014 dan USD780.894.715 pada tanggal 31 Desember 2013	2i,2j,11	440.542.341	488.183.633	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD826,456,619 as of June 30, 2014 and USD780,894,715 as of December 31, 2013</i>
Aset takberwujud	1c,2c,2v	19.192.223	19.192.223	<i>Intangible asset</i>
<i>Goodwill</i>	1c, 2c	4.176.578	4.176.578	<i>Goodwill</i>
Tagihan pajak	2o,18b	79.494.780	118.994.998	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya		2.297.527	2.168.987	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		562.446.567	659.825.213	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		970.779.350	1.081.805.400	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2l,15	-	50.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	2l,12	55.139.808	65.676.356	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2l,13	398.410	236.859	Other payables - Third parties
Utang pajak	2o,18c	1.090.269	629.098	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2l,14	29.411.178	28.301.457	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
jatuh tempo dalam satu tahun				Bank loans
Pinjaman bank	2l,15	119.526.548	89.934.212	Long-term debt
Utang jangka panjang	2l,16	179.190	986.873	Finance leases
Sewa pembiayaan	2j,2l,17	43.913.885	52.934.122	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	2l,19	11.306.382	11.241.747	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	2l	117.059	65.612	
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>261.082.729</u>	<u>300.006.336</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2n,20	18.598.989	15.138.374	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	2o,18e	3.838.445	3.838.445	Deferred tax liability
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities - net of current maturities
setelah dikurangi bagian				Bank loans
jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt
Pinjaman bank	2l,15	507.673.396	574.189.937	Finance leases
Utang jangka panjang	2l,16	807.683	-	Derivative liabilities
Sewa pembiayaan	2j,2l,17	89.340.952	109.726.294	Other long-term liabilities
Liabilitas derivatif	2l,19	6.289.042	10.477.427	
Liabilitas jangka panjang lainnya	2l	35.615	14.751	
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>626.584.122</u>	<u>713.385.228</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>887.666.851</u>	<u>1.013.391.564</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp50 par value per share
Rp50 per saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Issued and fully paid - 8,216,846,232 shares as of June 30, 2014 and December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.216.846.232 saham				Additional paid-in capital
pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	2l,21	45.811.864	45.811.864	Share based compensation reserve
Tambahan modal disetor	2l,2t,22,24	131.062.621	131.062.621	Translation adjustment
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,24	(286)	(274.214)	Hedging reserve
Selisih kurs penjabaran				Deficit
laporan keuangan	2r	10.617	11.687	
Cadangan lindung nilai	2l,19	(13.196.562)	(16.289.372)	
Defisit		<u>(80.575.888)</u>	<u>(91.908.873)</u>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners of the parent
kepada pemilik entitas induk		83.112.366	68.413.713	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	2b,23a	133	123	
Total Ekuitas		<u>83.112.499</u>	<u>68.413.836</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>970.779.350</u>	<u>1.081.805.400</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN NETO	2m,25	303.028.081	346.229.044	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,26	242.281.669	305.273.179	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		60.746.412	40.955.865	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m,27	23.535.214	19.628.629	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		37.211.198	21.327.236	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2r,29	2.387.898	(6.186.754)	Foreign exchange income (loss) - net
Penghasilan bunga	2l	1.660.360	1.244.848	Interest income
Klaim asuransi		935.448	880.931	Insurance claims
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto	2i,11	827.806	474.124	Gain on sale and disposal of fixed assets - net
Beban bunga	2l,28	(19.940.318)	(23.163.509)	Interest expense
Realisasi kerugian atas penyelesaian derivatif	2l,19	(5.592.049)	(5.449.289)	Realized loss on settled derivatives
Beban administrasi bank		(27.282)	(33.256)	Bank charges
Lain-lain - neto	30	456.248	5.721.237	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(19.291.889)	(26.511.668)	Other Charges - Net
INCOME (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		17.919.309	(5.184.432)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o			INCOME TAX EXPENSE
Kini	18d	-	-	Current
Tanggung	18e	6.586.316	645.429	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		6.586.316	645.429	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO		11.332.993	(5.829.861)	NET INCOME (LOSS)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	2l, 19	4.123.750	7.931.400	Net changes in fair value of cash flow hedges
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2r	(1.070)	1.346	Translation adjustment
Pajak terkait	2o,18e,19	(1.030.938)	(1.982.850)	Tax effect
Laba Komprehensif Lainnya		3.091.742	5.949.896	Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF NETO		14.424.735	120.035	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		11.332.985	(5.829.855)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,23b	<u>8</u>	<u>(6)</u>	Non-controlling interest
Total		<u>11.332.993</u>	<u>(5.829.861)</u>	Total
Laba komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		14.424.725	120.038	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b	<u>10</u>	<u>(3)</u>	Non-controlling interest
Total		<u>14.424.735</u>	<u>120.035</u>	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2p,31	<u>0,00138</u>	<u>(0,00071)</u>	BASIC AND DILUTED INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2014 AND 2013
(UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ <i>Share based Compensation Reserve</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Translation Adjustment</i>	Cadangan Lindung Nilai/ <i>Hedging Reserve</i>	Defisit/ Deficit	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2013	45.593.925	130.849.041	(315.389)	948	(24.082.871)	(62.538.914)	89.506.740	133	89.506.873	<i>Balance as of January 1, 2013</i>
Beban kompensasi program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	2t,24	-	-	256.756	-	-	256.756	-	256.756	<i>Compensation costs of management and senior employees shares ownership program</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2r	-	-	1.346	-	-	1.346	-	1.346	<i>Translation adjustment</i>
Cadangan lindung nilai	2l,19	-	-	-	5.948.547	-	5.948.547	3	5.948.550	<i>Hedging reserve</i>
Rugi neto periode berjalan		-	-	-	-	(5.829.855)	(5.829.855)	(6)	(5.829.861)	<i>Net loss for the period</i>
Saldo 30 Juni 2013	45.593.925	130.849.041	(58.633)	2.294	(18.134.324)	(68.368.769)	89.883.534	130	89.883.664	<i>Balance as of June 30, 2013</i>
Saldo 1 Januari 2014	45.811.864	131.062.621	(274.214)	11.687	(16.289.372)	(91.908.873)	68.413.713	123	68.413.836	<i>Balance as of January 1, 2014</i>
Beban kompensasi program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	2t,24	-	-	273.928	-	-	273.928	-	273.928	<i>Compensation costs of management and senior employees shares ownership program</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2r	-	-	(1.070)	-	-	(1.070)	-	(1.070)	<i>Translation adjustment</i>
Cadangan lindung nilai	2l,19	-	-	-	3.092.810	-	3.092.810	2	3.092.812	<i>Hedging reserve</i>
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	11.332.985	11.332.985	8	11.332.993	<i>Net income for the period</i>
Saldo 30 Juni 2014	45.811.864	131.062.621	(286)	10.617	(13.196.562)	(80.575.888)	83.112.366	133	83.112.499	<i>Balance as of June 30, 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	302.124.433	424.986.964	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(201.038.116)	(244.311.223)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	101.086.317	180.675.741	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	1.760.013	1.115.058	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(18.166.019)	(21.170.449)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(24.031.081)	(25.846.509)	<i>Payment of income taxes</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>60.649.230</u>	<u>134.773.841</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan wesel tagih	4.163.149	-	<i>Collection from notes receivable</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	1.461.394	9.735.308	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	258.023	<i>Withdrawal of restricted cash in bank</i>
Hasil dari penjualan aset dimiliki untuk dijual	-	29.684	<i>Proceeds from sale of held-for-sale asset</i>
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(6.502.383)	(17.148.074)	<i>Acquisition of fixed assets (Note 11)</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(877.840)</u>	<u>(7.125.059)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran sewa pembiayaan	(29.405.579)	(30.412.451)	<i>Payment of financial leases</i>
Pembayaran atas pinjaman bank	(88.969.078)	(67.638.353)	<i>Payment of bank loans</i>
Penerimaan atas pinjaman bank	-	98.000.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(118.374.657)</u>	<u>(50.804)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(58.603.267)	127.597.978	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	215.270.579	57.052.218	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE (Catatan 2d,4)	<u>156.667.312</u>	<u>184.650.196</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD (Notes 2d,4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh notaris Edison Sianipar, S.H. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 26, tanggal 6 Juni 2014, yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut terkait komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut saat ini dalam proses memperoleh penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta.

Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 21).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company"), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 26 dated June 6, 2014 made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., a notary based in Jakarta. This amendment changed the composition of the Boards of Commissioners and Directors and currently in the process to obtain the acceptance of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading and development.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Cyber 2 Tower, 28th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta.

The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of shareholders are the public (Note 21).

1. UMUM (*Lanjutan*)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp150 per saham. Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar Saham Biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004. Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 10 tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

1. GENERAL (*Continued*)

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering (IPO) of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and were offered to the public at a price of Rp150 per share. Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004. On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I" - or a pre-emptive rights issue). The Company issued 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share, which were offered at Rp110 per share and also issued Convertible Notes Series A ("SHWK") amounting to Rp205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and Notes ("SHWK") Series B amounting to Rp61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its Limited Public Offering II. Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp407.425 juta. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan HMETD kepada pemegang saham.

Pada tanggal 19 Juli 2012, sehubungan dengan pelaksanaan *Grant 1* dari Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perusahaan menerbitkan 20.000.000 saham kepada karyawan Perusahaan dan BUMA dengan nilai nominal Rp50 per saham, sehingga berakibat peningkatan pada modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sejumlah Rp1 miliar, yaitu dari Rp407.425 juta menjadi Rp408.425 juta.

Pada tanggal 4 September 2013, sehubungan dengan pelaksanaan *Grant 2* dari pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan menerbitkan 48.352.000 saham tanpa HMETD kepada karyawan Perusahaan dan BUMA dengan nilai nominal Rp50 per saham, sehingga berakibat peningkatan lebih lanjut pada modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sejumlah Rp2.417 juta dari Rp408.425 juta menjadi Rp410.842 juta.

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 21 dan 24).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL *(Continued)*

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp339,521 million to Rp407,425 million, which was an increase of Rp67,904 million. The increase of the Company's issued and paid up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

On July 19, 2012, in relation to the execution of Grant 1 of the Management and Senior Employees Share Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company issued 20,000,000 shares to the employees of the Company and BUMA with a nominal value of Rp50 per share, resulting in increase in the Company's issued and paid-up capital amounting to Rp1 billion from Rp407,425 million to Rp408,425 million.

On September 4, 2013, in relation to the execution of Grant 2 of MESOP Program, the Company issued 48,352,000 shares without Pre-emptive Rights to the employees of the Company and BUMA with a nominal value of Rp50 per share, resulting in a further increase in the Company's issued and paid-up capital amounting to Rp2,417 million from Rp408,425 million to Rp410,842 million.

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange (Notes 21 and 24).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni / June 30, 2014 (%)	31 Desember / December 31, 2013 (%)	30 Juni / June 30, 2014 (USD)	31 Desember / December 31, 2013 (USD)
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Batubara pertambangan/ Coal Mining/	- ^b	99,99	99,99	49.518	65.789
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Batubara pertambangan/ Coal Mining/	- ^b	99,99	99,99	123.824	125.413
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	1998	99,99	99,99	1.157.149.359	1.262.268.302

a) Pada tanggal 30 Juni 2014, Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi.

b) Belum beroperasi secara komersial.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") sebesar USD240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di Entitas Anak (Catatan 11).

(2) PT Banyubiru Sakti

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan membeli saham PT Banyubiru Sakti ("BBS"), dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp800 juta (USD83.394) dan Rp199 juta (USD20.744). Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company had ownership interests in subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni / June 30, 2014 (%)	31 Desember / December 31, 2013 (%)	30 Juni / June 30, 2014 (USD)	31 Desember / December 31, 2013 (USD)
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Batubara pertambangan/ Coal Mining/	- ^b	99,99	99,99	49.518	65.789
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Batubara pertambangan/ Coal Mining/	- ^b	99,99	99,99	123.824	125.413
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	1998	99,99	99,99	1.157.149.359	1.262.268.302

a) As of June 30, 2014, the Subsidiaries are under exploration stage.

b) Not yet started commercial operation.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") for a gross consideration of USD240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the purchase method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of the Subsidiary (Note 11).

(2) PT Banyubiru Sakti

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company bought shares of PT Banyubiru Sakti ("BBS"), with nominal value of Rp1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp800 million (USD83,394) and Rp199 million (USD20,744), respectively. The acquisition was recorded using the purchase method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired is allocated to identifiable assets of BBS.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Rincian dari alokasi biaya perolehan pada BBS adalah sebagai berikut:

Harga perolehan akuisisi	4.634.138
Liabilitas neto yang diperoleh	<u>(601.768)</u>
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi	5.235.906
Dialokasikan ke aset takberwujud	<u>5.021.505</u>
Goodwill	<u>214.401</u>

Total aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset	68.827
Total liabilitas	<u>670.675</u>
Liabilitas neto	(601.848)
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>99,98664%</u>
Liabilitas neto yang diperoleh	(601.768)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi dialokasikan pada aset takberwujud	5.021.505
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan diakuisi yang dialokasikan pada goodwill	<u>214.401</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	4.634.138
Kas	<u>29.892</u>
Arus Kas Keluar Bersih dari Akuisisi Entitas Anak	<u>4.604.246</u>

(3) PT Pulau Mutiara Persada

Berdasarkan Akta No. 91 and 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan membeli saham PT Pulau Mutiara Persada ("PMP") (secara bersama-sama dengan BUMA dan BBS akan disebut sebagai "Entitas-entitas Anak"), dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp498 juta (USD51.913) dan Rp1 juta (USD104). Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi.

1. GENERAL (Continued)

Details of the allocation of the acquisition cost of BBS were as follows:

	Acquisition cost
	Net liabilities acquired
	Excess of acquisition cost over net liabilities acquired
	Allocated to intangible assets
	Goodwill

Total assets and liabilities arising from the acquisition were as follows:

	Total assets
	Total liabilities
	Net liabilities
	Interest acquired
	Net liabilities acquired
	Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to intangible assets
	Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to goodwill
	Purchase consideration through cash payment
	Cash
	Net Cash Outflow from Acquisition of Subsidiary

(3) PT Pulau Mutiara Persada

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company bought shares of PT Pulau Mutiara Persada ("PMP") (collectively with BUMA and BBS are referred to as "Subsidiaries"), with nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah), from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp498 million (USD51,913) dan Rp1 million (USD104), respectively. The acquisition was recorded using the purchase method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired is allocated to identifiable assets of PMP.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Rincian dari alokasi biaya perolehan pada PMP adalah sebagai berikut:

Harga perolehan akuisisi	12.252.017
Liabilitas neto yang diperoleh	<u>(2.042.433)</u>
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi	14.294.450
Dialokasikan ke aset takberwujud	<u>14.170.718</u>
Goodwill	<u>123.732</u>

Total aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset	2.317
Total liabilitas	<u>2.044.851</u>
Liabilitas neto	(2.042.534)
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>99,99505%</u>
Liabilitas neto yang diperoleh	(2.042.433)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi dialokasikan pada aset takberwujud	14.170.718
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan diakuisi yang dialokasikan pada goodwill	<u>123.732</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	12.252.017
Kas	<u>2.317</u>
Arus Kas Keluar Bersih dari Akuisisi Entitas Anak	<u>12.249.700</u>

Liabilitas pajak tangguhan terkait aset takberwujud dicatat sebagai bagian dari Goodwill pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

d. Ijin Usaha Pertambangan (IUP)

Nama Pemilik Izin Lokasi/ Owner of Concession	Ijin/License	Lokasi/Location
PT Pulau Mutiara Persada	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Desa Semambu, Kec. Sumay, Kab. Muara Tebo, Jambi
	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Desa Muara Ketalo, Kec. Tebo Ilir, Kab. Muara Tebo, Jambi
PT Banyubiru Sakti	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Distrik Bentian Besar, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur

1. GENERAL (Continued)

Details of the allocation of the acquisition cost of PMP are as follows:

	12.252.017	Acquisition cost
	<u>(2.042.433)</u>	Net liabilities acquired
	14.294.450	Excess of acquisition cost over net liabilities acquired
	<u>14.170.718</u>	Allocated to intangible assets
Goodwill	<u>123.732</u>	Goodwill

Total assets and liabilities arising from the acquisition were as follows:

Total assets	2.317	Total assets
Total liabilities	<u>2.044.851</u>	Total liabilities
Liabilitas neto	(2.042.534)	Net liabilities
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>99,99505%</u>	Interest acquired
Liabilitas neto yang diperoleh	(2.042.433)	Net liabilities acquired
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi dialokasikan pada aset takberwujud	14.170.718	Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to intangible assets
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan diakuisi yang dialokasikan pada goodwill	<u>123.732</u>	Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	12.252.017	Purchase consideration through cash payment
Kas	<u>2.317</u>	Cash
Arus Kas Keluar Bersih dari Akuisisi Entitas Anak	<u>12.249.700</u>	Net Cash Outflow from Acquisition of Subsidiary

Deferred tax liabilities related to intangible assets are recorded as part of Goodwill on the consolidated interim statements of financial position.

d. Mining Business Licenses (IUP)

Luas Area (Hektar)/ Area (Hectare)	Perolehan Izin Eksplorasi/ Date of Concession	Tanggal Jatuh Tempo/ End Date	Jenis Tambang/ Mining Type
1.500	31 Mei 2011/ May 31, 2011	31 Agustus 2014/ August 31, 2014	Batu bara/ Coal
2.000	15 Maret 2010/ March 15, 2010	15 Maret 2014/ March 15, 2014	Batu bara/ Coal
7.742	11 Desember 2009/ December 11, 2009	11 Desember 2013/ December 11, 2013	Batu bara/ Coal

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian Kelompok Usaha, BBS masih dalam proses untuk memperpanjang IUP Eksplorasi tersebut, yang telah berakhir pada tanggal 11 Desember 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian Kelompok Usaha, PMP masih dalam proses untuk memperpanjang IUP Eksplorasi yang telah berakhir pada tanggal 15 Maret 2014.

e. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Hamid Awaludin
Komisaris	Sugito Walujo
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno
Komisaris	Olivia Ouyang
Komisaris	-
Komisaris Independen	Fei Zou
Komisaris Independen	Nurdin Zainal
Komisaris Independen	Siswanto
Direksi	
Direktur Utama	Hagianto Kumala
Direktur	Eddy Porwanto Poo
Direktur	Ariani Vidya Sofjan
Direktur Independen	Errinto Pardede

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014
Ketua	Siswanto
Anggota	Dodi Syaripudin
Anggota	Nurharyanto

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sebanyak 8.289 dan 8.792 karyawan (tidak diaudit).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

As of the date of completion of the Group's consolidated interim financial statements, BBS was still in the process of extending its Exploration IUP, which expired on December 11, 2013.

As of the date of completion of the Group's consolidated interim financial statements, PMP was still in the process of extending its Exploration IUP, which expired on March 15, 2014.

e. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

	31 Desember / December 31, 2013	
		Board of Commissioners
	Hamid Awaludin	President Commissioner and Independent Commissioner
	Sugito Walujo	Commissioner
	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
	Olivia Ouyang	Commissioner
	Ashish Jaiprakash Shastri	Commissioner
	Fei Zou	Independent Commissioner
	Nurdin Zainal	Independent Commissioner
	Siswanto	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Hagianto Kumala	President Director
	Thomas Kristian Husted	Director
	Ariani Vidya Sofjan	Director
	Errinto Pardede	Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2014 and December 31, 2013 was as follows:

	31 Desember / December 31, 2013	
	Siswanto	Chairman
	Dodi Syaripudin	Member
	Nurharyanto	Member

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group had 8,289 and 8,792 employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (Lanjutan)

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas interim konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Tidak terdapat pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") atau interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan ("ISAK") yang efektif untuk tahun keuangan yang di mulai pada 1 Januari 2014 yang akan memiliki dampak material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Kelompok Usaha.

1. GENERAL (Continued)

**f. Completion of the Consolidated Interim Financial
Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated interim financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on July 25, 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Interim
Financial Statements and Statement of
Compliance**

The consolidated interim financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2013, and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated interim financial statements, except for the consolidated interim statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated interim statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated interim financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.

Adoption of Revised Accounting Standards

There are no statements of financial accounting standards ("PSAK") or interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are effective for financial year beginning on January 1, 2014 that would be expected to have material impact on the Group's consolidated interim financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan tertentu dimana dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas namun terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dari anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

b. Principles of Consolidation

The consolidated interim financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated interim statements of comprehensive income, and within equity in the consolidated interim statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Restricted Cash in Bank

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Bank." Restricted cash in bank to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

i. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan aset tetap pada Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	10,20	10,5	Building
Alat berat	8	12,5	Heavy equipment
Kendaraan	5	20	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	4-8	12,5 - 25	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - <i>Landing craft</i>	10	10	Project equipment - <i>Landing craft</i>
Mesin dan peralatan	5	20	Machinery and equipment

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to consolidated interim financial statements.

i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

The depreciation on fixed assets owned by the Group is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat ekonomis dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated interim statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated interim statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated interim statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

j. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated interim statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera dalam laba rugi.

I. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in the profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the consolidated interim statements of comprehensive income.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. That increase is a reversal of an impairment loss recognized immediately in profit or loss.

I. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM")

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya pembayaran diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated interim statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated interim statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated interim statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Held-to-maturity ("HTM") investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated interim statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated interim statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated interim statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the statements of financial position date.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

- Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba atau rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated interim statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated interim statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

(3) Instrumen derivatif dan lindung nilai

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode pelaporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa mendatang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lain atau kontrak awal lain diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* suku bunga untuk melindungi arus kas dari risiko perubahan suku bunga. Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha mengklasifikasikan transaksi derivatif sebagai lindung nilai arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated interim statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Derivative instruments and hedging

Derivative instruments are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

An embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated interim statements of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a short-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

The Group uses derivative financial instruments such as interest rate swaps to hedge its cash flows from interest rate risks. For the purposes of hedge accounting, the Group classifies these derivative transactions as cash flow hedges.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Lindung nilai arus kas adalah lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang disebabkan oleh risiko tertentu yang dihubungkan dengan pengakuan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi sangat mungkin dan dapat mempengaruhi laba rugi. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, sementara bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dialihkan kedalam laporan laba rugi pada saat transaksi yang dilindungi mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan lindung nilai atau beban keuangan diakui atau ketika prakiraan penjualan terjadi.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dialihkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai selesai masanya atau dijual, dihentikan atau direalisasikan tanpa penggantian atau perpanjangan, atau jika penunjukkan sebagai lindung nilai dibatalkan, jumlah sebelumnya yang telah diakui dalam ekuitas tetap tercatat dalam ekuitas sampai prakiraan transaksi atau komitmen terjadi. Jika transaksi terkait tidak diharapkan terjadi, maka jumlah tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian jika dan hanya jika saat ini terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Cash flow hedges are hedges of the exposure to variability in cash flows that is attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction and could affect profit or loss. The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in the consolidated interim statements of comprehensive income, while the ineffective portion is recognized in the profit or loss.

Amounts recognized as other comprehensive income are transferred to the statements of income when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to consolidated interim statements of comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs. If the related transaction is not expected to occur, the amount is taken to consolidated interim statements of comprehensive income.

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated interim statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

**(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan ("PPN").

Pendapatan dari jasa penambangan, diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penagihan.

Pendapatan, termasuk penghasilan yang diperoleh dari imbalan jasa, sewa dan pemeliharaan, diakui ketika terjadi sesuai dengan periode manfaat.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Tenaga Kerja") tanggal 25 Maret 2003 dan program imbalan kerja Kelompok Usaha sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24"). Sesuai PSAK 24, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Project Unit Credit."

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

**(5) Financial instruments measured at amortized
cost**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes ("VAT").

Revenues for rendering coal mining services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon collection.

Revenues, which include income derived from service fee, rental and maintenance, are recognized when rendered according to their beneficial periods.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Employee Benefits

The Group determines its employee benefit liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and employee benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" ("PSAK 24"). Under PSAK 24, the cost of post-employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Untuk imbalan pasca-kerja, keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Porsi keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui adalah kelebihan tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para karyawan terkait.

Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui secara langsung.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

mesop

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

For defined post-employment benefits, actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. The recognized portion of actuarial gains or losses is the excess divided by the expected average remaining working lives of the related employees.

Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

For other long-term employee benefits, actuarial gains and losses and past service cost are recognized immediately.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

o. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun/periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

p. Laba atau Rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year/period profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

p. Earnings or Loss per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

q. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

r. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/ periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas, Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan dan fungsional Kelompok Usaha, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

q. Segment Information

The Group discloses segment information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

r. Foreign Currency Transactions and Balances and Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year/ period profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in foreign currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Translation Adjustments" account.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
10.000 Rupiah Indonesia	0,84	0,82	10,000 Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1,36	1,38	European Euro
Dolar Australia	0,94	0,89	Australian Dollar
Dolar Singapura	0,80	0,79	Singaporean Dollar
Dolar Hong Kong	0,13	0,13	Hong Kong Dollar
100 Yen Jepang	0,99	0,95	100 Japanese Yen

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Kelompok usaha mempunyai *equity-settled share plans* yang diselesaikan baik dengan penerbitan saham oleh Perusahaan, pembelian saham di pasar atau dengan menggunakan saham yang diperoleh sebelumnya sebagai bagian dari pembelian kembali saham. Nilai wajar dari *share plans* diakui sebagai beban karyawan selama periode *vesting* yang diharapkan atau selama periode ketika karyawan menjadi berhak tanpa syarat atas penghargaan, dengan pencatatan terhadap ekuitas - pendapatan komprehensif lainnya dari Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The closing exchange rates used as of June 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated interim financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated interim financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

t. Share-based payment

The Group has equity-settled share plans which are settled either by the issue of shares by the Company, by the purchase of shares on market, or by the use of shares previously acquired as part of a share buyback. The fair value of the share plans is recognized as an employee expense over the expected vesting period or over the period when the employee becomes unconditionally entitled to the awards, with a corresponding entry to equity – other comprehensive income of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Nilai wajar dari *share plans* ditentukan pada tanggal pemberian, dengan mempertimbangkan pasar berdasarkan kondisi *vesting* yang melekat pada penghargaan. Kelompok Usaha menggunakan nilai wajar yang diberikan oleh aktuaris independen dihitung dengan menggunakan model valuasi *Black-Scholes*. Syarat *vesting* non pasar (misalnya komitmen bekerja pada Kelompok Usaha) diperhitungkan dengan memperkirakan jumlah penghargaan yang akan *vest*. Perkiraan dari jumlah penghargaan yang akan *vest* ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal *vesting*, di mana titik perkiraan disesuaikan untuk mencerminkan penghargaan yang sebenarnya dikeluarkan. Tidak ada penyesuaian dibuat di dalam akun laba atau rugi setelah tanggal *vesting* bahkan jika ada penghargaan yang hangus atau tidak dilaksanakan.

u. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui penggunaan berkelanjutan. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu tahun setelah tanggal klasifikasi.

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The fair value of the share plans is determined at the date of grant, taking into account any market based vesting conditions attached to the award. The Group uses fair values provided by independent actuaries calculated using the Black-Scholes valuation model. Non-market based vesting conditions (e.g. presence with the Group) are taken into account in estimating the number of awards likely to vest. The estimate of the number of awards likely to vest is reviewed at each statement of financial position date up to the vesting date, at which point the estimate is adjusted to reflect the actual awards issued. No adjustment is made to the profit or loss account after the vesting date even if the awards are forfeited or not exercised.

u. Non-current assets held for sale

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Non-current assets (and disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount or fair value less costs to sell.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

v. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis

Aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis dan diakui secara terpisah dari *goodwill* pada awalnya diakui pada nilai wajarnya pada tanggal akuisisi (yang dianggap sebagai harga perolehannya).

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud tersebut dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan metode unit produksi selama umur manfaat ekonomis aset. Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

v. Intangible assets

Intangible assets acquired in a business combination

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date (which is regarded as their cost).

Subsequent to initial recognition, those intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a unit of production method over their estimated useful lives. The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated interim financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan mata uang fungsional

Penilaian digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan;
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan
diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** *(Continued)*

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 21.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 35.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif seperti derivatif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan ini untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut. Kelompok Usaha telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan dan metode analisis lainnya untuk berbagai derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 10.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, aset takberwujud dan aset nonkeuangan lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** *(Continued)*

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market, for example: derivatives is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period. The Group uses discounted cash flows analysis and other methods for various derivatives that are not traded in active markets.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 5, 6 and 10.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Note 11.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual dari
aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bisa mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap Kelompok Usaha menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Amortisasi aset takberwujud menggunakan metode unit produksi. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2v dan 11.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi memerlukan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c dan 11.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** *(Continued)*

Determining fair value and costs to sell of non-current
assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the financial statements.

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets based on the straight-line method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Intangible assets are amortized based on the unit of production method. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2v and 11.

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates and judgements to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated interim statements of financial position. Thus, the numerous judgements made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance. Further details are disclosed in Notes 1c and 11.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Untuk liabilitas imbalan pasti, hasil aktual yang berbeda dengan asumsi awal, yang memiliki efek sebesar 10% atau lebih terhadap kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang, hasil aktual yang berbeda dengan asumsi awal, diakui secara penuh di dalam laporan laba rugi komprehensif interim pada periode berjalan.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sejauh terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tidak lagi memungkinkan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu dan tarif pajak yang diharapkan atas pemulihan perbedaan temporer dan melakukan penyesuaian atas pengaruhnya terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** *(Continued)*

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

For defined benefit liability, actual results that differ from the assumptions which effects more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. For other long-term employee benefit liability, actual results that differ from the original assumptions are recognized in full in the current period's interim statements of comprehensive income.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh aktuaris independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur yang dari opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah yang dari dana yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** *(Continued)*

Determining provision for share-based payments

For stock options *share-based plan*, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent actuaries whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

The determination of the provision for all *share-based plans* are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details are disclosed in Note 24.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Kas			Cash on hand
Dolar AS	1.246.881	866.064	US Dollar
Rupiah	84.499	94.305	Rupiah
Mata uang lainnya	514	1.012	Other currencies
Sub-total	<u>1.331.894</u>	<u>961.381</u>	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.347.900	7.884.288	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	8.809.679	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	368.247	963.271	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	315.914	630.566	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	219.012	23.218	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	111.053	94.648	Standard Chartered Bank
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	58.089	557	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.273	1.648	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.018	4.220.981	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10.000)	5.762	4.481	Others (each below USD10,000)
Sub-total	<u>46.276.947</u>	<u>13.823.658</u>	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.829.298	124.950.507	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.163.090	15.445.857	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.227.925	281.485	PT Bank Central Asia Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	1.198.665	930.812	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	959.104	149.073	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	534.499	531.897	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	432.799	26.533	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank Permata Tbk	223.065	14.228.100	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	170.422	752.298	Standard Chartered Bank
Sub-total	<u>59.738.867</u>	<u>157.296.562</u>	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
PT Bank DBS Indonesia	26.017.422	-	PT Bank DBS Indonesia
BSI Bank Ltd., Singapura	14.943.301	25.428.011	BSI Bank Ltd., Singapore
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.358.881	15.245.136	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	2.515.831	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-total	<u>49.319.604</u>	<u>43.188.978</u>	Sub-total
Total	<u>156.667.312</u>	<u>215.270.579</u>	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kas di bank dalam mata uang Rupiah dan USD menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Rupiah	0% - 8,8%	0% - 8,8%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0% - 3,3%	0% - 3,6%	<i>US Dollar</i>

Setara kas terdiri dari penempatan dalam mata uang Rupiah dan USD yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Rupiah	8,50% - 11,00%	4,00% - 11,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0,12% - 3,20%	0,89% - 3,10%	<i>US Dollar</i>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash in banks in Rupiah and USD currencies earned interest at annual rates as follows:

Cash equivalents consist of deposits in both Rupiah and USD currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rates as follows:

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT Berau Coal	55.561.144	50.944.724	<i>PT Berau Coal</i>
PT Gunung Bayan Pratamacoal	31.228.199	19.091.311	<i>PT Gunung Bayan Pratamacoal</i>
PT Arutmin Indonesia	14.438.687	17.987.190	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Darma Henwa Tbk	13.340.089	8.113.582	<i>PT Darma Henwa Tbk</i>
PT Adaro Indonesia	10.165.462	14.555.473	<i>PT Adaro Indonesia</i>
PT Kaltim Prima Coal	8.873.970	12.151.983	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Kideco Jaya Agung	6.983.201	5.103.338	<i>PT Kideco Jaya Agung</i>
PT Perkasa Inakakerta	4.884.973	16.119.191	<i>PT Perkasa Inakakerta</i>
PT Bukit Baiduri Energi	1.004.390	1.004.390	<i>PT Bukit Baiduri Energi</i>
PT Lanna Harita Indonesia	-	432.275	<i>PT Lanna Harita Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	489.719	520.322	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Total	146.969.834	146.023.779	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(1.004.390)	(1.004.390)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	145.965.444	145.019.389	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	145.042.260	145.019.389	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	923.184	-	Non-Current Portion

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013
Saldo awal	1.004.390	-
Penyisihan selama periode berjalan	-	1.004.390
Saldo Akhir	1.004.390	1.004.390

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Dolar AS	146.483.537	145.299.939	US Dollar
Rupiah	486.297	723.840	Rupiah
Total	146.969.834	146.023.779	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Lancar	102.482.227	106.154.188	Current
Jatuh tempo 1 sampai dengan 30 hari	16.551.147	16.293.444	1 to 30 days due
Jatuh tempo 31 sampai dengan 60 hari	9.650.685	12.328.437	31 to 60 days due
Jatuh tempo 61 sampai dengan 90 hari	809.841	4.404.774	61 to 90 days due
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	17.475.934	6.842.936	Over 90 days due
Total	146.969.834	146.023.779	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(1.004.390)	(1.004.390)	Less allowance for impairment loss
Neto	145.965.444	145.019.389	Net

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss were as follow:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Saldo awal	1.004.390	-	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	-	1.004.390	Provision during the period
Saldo Akhir	1.004.390	1.004.390	Ending Balance

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Dolar AS	146.483.537	145.299.939	US Dollar
Rupiah	486.297	723.840	Rupiah
Total	146.969.834	146.023.779	Total

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follow:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Lancar	102.482.227	106.154.188	Current
Jatuh tempo 1 sampai dengan 30 hari	16.551.147	16.293.444	1 to 30 days due
Jatuh tempo 31 sampai dengan 60 hari	9.650.685	12.328.437	31 to 60 days due
Jatuh tempo 61 sampai dengan 90 hari	809.841	4.404.774	61 to 90 days due
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	17.475.934	6.842.936	Over 90 days due
Total	146.969.834	146.023.779	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(1.004.390)	(1.004.390)	Less allowance for impairment loss
Neto	145.965.444	145.019.389	Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 June 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari Fasilitas SMBC 2011 (Catatan 15a).

Pada tanggal 20 Juni 2013, BUMA dan PT Darma Henwa Tbk ("Dewa") menandatangani perjanjian penyelesaian piutang tertentu yang belum tertagih. Berdasarkan perjanjian tersebut, pembayaran berkala akan dilakukan mulai Juli 2013 sampai dengan November 2014. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tercatat atas piutang ini adalah masing-masing sebesar USD2.958.279 dan USD7.759.397.

Pada tanggal 1 Desember 2010, PT Berau Coal ("Berau") dan BUMA telah menandatangani *term sheet* atas penyelesaian saldo piutang/utang usaha yang timbul dari interpretasi yang berbeda atas biaya penggunaan bahan bakar dari kedua belah pihak. Selanjutnya, pada tanggal 28 Maret 2011, BUMA mengadakan perjanjian penyelesaian dengan Berau. Berau mengakui dan setuju untuk membayar kepada BUMA sebesar 50% dari jumlah yang telah disepakati dalam 36 kali angsuran bulanan tanpa bunga pada tanggal 15 setiap bulannya, dengan angsuran pertama dibayar pada tanggal 15 Desember 2010 dan angsuran terakhir dibayar pada tanggal 15 November 2013. Pada tahun 2011, BUMA menghapusbukukan sisa dari saldo piutang tersebut, sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2011.

50% sisanya yang disetujui oleh Berau didiskontokan berdasarkan harga pasar yang berlaku menggunakan suku bunga efektif awal piutang. Peningkatan piutang usaha dari Berau masing-masing sebesar Nihil dan USD174.739 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai buku piutang ini sebesar USD1.906.863. Pada bulan Februari tahun 2014, seluruh saldo piutang usaha dari Berau telah dilunasi.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

5. TRADE RECEIVABLES *(Continued)*

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, trade receivables were used as collateral for bank loans obtained from the 2011 SMBC Facility (Note 15a).

On June 20, 2013, BUMA and PT Darma Henwa Tbk ("Dewa") signed a settlement agreement on certain outstanding receivables. Based on the agreement, installments shall be paid to BUMA starting July 2013 until November 2014. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the carrying amount of these receivables amounted to USD2,958,279 and USD7,759,397, respectively.

On December 1, 2010, PT Berau Coal ("Berau") and BUMA signed a term sheet for the settlement of outstanding trade receivables/payables arising from different interpretations of fuel consumption charges by both parties. Subsequently, on March 28, 2011, BUMA entered into a settlement agreement with Berau. Berau acknowledged and agreed to pay BUMA 50% of the agreed amounts in 36 equal monthly installments with zero interest on the 15th day of each month, with the first installment payable on December 15, 2010 and the last installment payable on November 15, 2013. In 2011, BUMA wrote-off the remaining balance of those receivables, as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 13, 2011.

The remaining 50% of the amount agreed by Berau were discounted based on prevailing market rates on initial recognition which are deemed as the original effective interest rate on the receivables. Accretion of the above trade receivables from Berau amounted to nil and USD174,739 for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013, respectively, and was presented as part of "Other Income (Charges)" in the consolidated interim statements of comprehensive income. As of December 31, 2013, the carrying amount of these receivables amounted to USD1,906,863. In February 2014, all outstanding balance of the aforementioned trade receivables from Berau were fully settled.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013
Pihak ketiga		
PT Arutmin Indonesia	244.646	240.745
PT Saptaindra Sejati	-	373.985
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	189.912	162.294
Sub-total	<u>434.558</u>	<u>777.024</u>
Pihak berelasi		
Piutang karyawan	979.583	1.247.363
Total	<u><u>1.414.141</u></u>	<u><u>2.024.387</u></u>

6. OTHER RECEIVABLES

Third parties
PT Arutmin Indonesia
PT Saptaindra Sejati
Others (each below USD100,000)
Sub-total
Related parties
Employee receivables
Total

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut dapat tertagih.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group did not provide any allowance for impairment loss on other receivables since the management believes that all receivables are collectible.

7. WESEL TAGIH

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013
Edy Suwarno Al Jap L Sing	2.662.311	2.554.808
Victor Tjandraputra	-	2.583.214
PT Wiracipta Senasatria	-	1.196.385
Total	<u><u>2.662.311</u></u>	<u><u>6.334.407</u></u>

7. NOTES RECEIVABLE

Edy Suwarno Al Jap L Sing
Victor Tjandraputra
PT Wiracipta Senasatria
Total

Wesel tagih dari Bapak Edy Suwarno Al Jap L Sing sebesar Rp28.971 juta sehubungan dengan jual beli 49% atau 36.750.000 saham kepemilikan atas PT Sanurhasta Mitra ("SHM"), dahulu merupakan Entitas Anak Persusahaan, pada tanggal 17 Desember 2010. Wesel tagih tersebut akan dibayar dalam 18 bulan setelah tanggal transaksi dan dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun yang akan dibayarkan bersama-sama dengan pokoknya. Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerima pembayaran pokok sebesar Rp8.000 juta. Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan memberikan perpanjangan waktu jatuh tempo atas wesel tagih, yang akan dibayar dalam waktu 36 bulan setelah tanggal transaksi awal. Pada tanggal 1 September 2013, waktu jatuh tempo telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

Note receivable from Mr. Edy Suwarno Al Jap L Sing amounting to Rp28,971 million is related to the sale of 49% ownership interest or 36,750,000 shares of PT Sanurhasta Mitra ("SHM"), previously a Subsidiary of the Company, on December 17, 2010. This note receivable shall be paid within 18 months from the date of transaction and bears an interest of 3.5% per annum to be paid together with the principal. In 2011, the Company received principal payment amounting to Rp8,000 million. On June 5, 2012, the Company granted an extension to the maturity of the note, which shall be paid within 36 months from the original transaction date. On September 1, 2013, the maturity of the note was further extended to December 31, 2015.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

7. WESEL TAGIH (Lanjutan)

Wesel tagih dari Bapak Victor Tjandraputra sebesar Rp30.750 juta adalah terkait dengan penjualan 41% atau 30.750.000 saham kepemilikan atas SHM, pada tanggal 21 Juni 2012. Wesel tersebut akan dibayar dalam waktu 18 bulan setelah tanggal transaksi dan dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun yang akan dibayarkan bersama-sama dengan pokoknya. Pada tanggal 1 September 2013, waktu jatuh tempo atas wesel tagih diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Pada bulan April 2014, Perusahaan menerima pembayaran penuh atas pokok beserta piutang bunga terkait, seluruhnya sebesar Rp32,7 miliar.

Wesel tagih dari Ibu Lita Anggriani sebesar Rp14.243 juta adalah terkait dengan penjualan 48,99% atau 48.999 saham kepemilikan atas PT Nusamakmur Ciptasentosa ("NCS"), dahulu merupakan Entitas Anak Perusahaan, pada tanggal 22 Juni 2012. Wesel tersebut akan dibayar dalam waktu 18 bulan setelah tanggal transaksi dan dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun yang akan dibayarkan bersama-sama dengan pokoknya. Pada tanggal 22 Desember 2013, Perusahaan, Ibu Lita Anggriani dan PT Wiracipta Senasatria ("WS"), secara bersama-sama disebut sebagai Semua Pihak, menandatangani Perjanjian Novasi (Pembaruan Piutang), dimana Semua Pihak setuju untuk mengalihkan, menunjuk dan memindahkan hak, kewajiban dan liabilitas terkait wesel tagih tersebut dari Ibu Lita Anggriani kepada WS. Semua Pihak setuju untuk memperpanjang jatuh tempo wesel tagih sampai dengan tanggal Desember 31, 2015. Pada bulan April 2014, Perusahaan menerima pembayaran penuh atas pokok beserta piutang bunga terkait, seluruhnya sebesar Rp15,1 miliar.

Pendapatan bunga dari wesel tagih ini masing-masing sebesar USD84.127 dan USD131.581 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas wesel tagih ini karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut dapat tertagih.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

7. NOTES RECEIVABLE (Continued)

Note receivable from Mr. Victor Tjandraputra amounting to Rp30,750 million is related to the sale of 41% ownership interest or 30,750,000 shares of SHM, on June 21, 2012. This note receivable shall be paid within 18 months from the date of transaction and bears an interest of 3.5% per annum to be paid together with the principal. On September 1, 2013, the maturity of the note was extended to December 31, 2015. On April 2014, the Company received full principal repayment and the accrued interest receivable, total amounting to Rp32.7 billion.

Note receivable from Mrs. Lita Anggriani amounting to Rp14,243 million is related to the sale of 48.99% ownership interest or 48,999 shares of PT Nusamakmur Ciptasentosa ("NCS"), previously a Subsidiary of the Company, on June 22, 2012. This note receivable shall be paid within 18 months from the date of transaction and bears an interest of 3.5% per annum to be paid together with the principal. On December 22, 2013, the Company, Mrs. Lita Anggriani and PT Wiracipta Senasatria ("WS"), collectively referred to as the Parties, entered into a Novation Agreement, whereby the Parties agreed to novate, assign and transfer the rights, obligations and liabilities related to such note from Mrs. Lita Anggriani to WS. The Parties also agreed to extend the maturity of the note receivable to December 31, 2015. On April 2014, the Company received full principal repayment and the accrued interest receivable, total amounting to Rp15.1 billion.

Interest income from these notes receivable amounting to USD84,127 and USD131,581 for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013, respectively, were presented as part of "Other Income (Charges)" in the consolidated interim statements of comprehensive income.

The Company did not provide any allowance for these notes receivable since the management believes that these notes receivable are collectible.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

8. PERSEDIAAN

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013
Jasa penambangan		
Suku cadang	14.070.454	13.692.616
Ban	7.432.879	11.255.684
Bahan peledak	2.181.923	1.587.987
Bahan bakar	1.350.936	1.618.012
Oli	1.233.399	1.345.414
Total	26.269.591	29.499.713
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(1.481.542)	(1.481.542)
Neto	24.788.049	28.018.171

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013
Saldo awal	1.481.542	766.265
Penyisihan selama periode berjalan	-	715.277
Saldo Akhir	1.481.542	1.481.542

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan jasa penambangan usang dan persediaan yang lambat perputarannya.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp381.046 juta, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan dijadikan jaminan atas Fasilitas SMBC 2011 (Catatan 15a).

8. INVENTORIES

Mining services

Spareparts

Tires

Explosives

Fuel

Lubricants

Total

Less allowance for

impairment loss

Net

Movements in the allowance for impairment loss were as follow:

Based on an evaluation of inventory condition, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving mining services inventories.

Certain inventories were insured with a third party for possible losses from all risks, with the total sum insured amounting to Rp381,046 million as of June 30, 2014 and December 31, 2013, which the management believes is adequate to cover possible loss on insured assets.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, inventories are pledged as collateral associated with the 2011 SMBC Facility (Note 15a).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepayments</i>
Asuransi	2.544.262	2.867.507	<i>Insurance</i>
Sewa	466.177	470.919	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000)	127.510	105.340	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Uang muka kepada pemasok	22.171.124	5.321.292	<i>Advances to suppliers</i>
Total	25.309.073	8.765.058	Total

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

10. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Jaminan tunai	1.000.000	1.000.000	<i>Cash deposit</i>
Bunga	17.832	201.612	<i>Interest</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	88.547	58.007	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Total	1.106.379	1.259.619	Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

Jaminan tunai kepada PT Pertamina (Persero) sebesar USD1.000.000 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan jaminan atas pembelian bahan bakar.

Cash deposit with PT Pertamina (Persero) amounting to USD1,000,000 as of June 30, 2014 and December 31, 2013 is a guarantee payment of fuel purchases.

11. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2014	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.459.458	-	-	-	1.459.458	<i>Land</i>
Bangunan	26.635.535	17.567	410.792	130.925	26.373.235	<i>Building</i>
Alat berat	831.485.677	13.850	7.082.513	45.993.467	870.410.481	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	15.256.926	-	805.106	-	14.451.820	<i>Vehicle</i>
Peralatan dan perabot kantor	9.148.463	269.108	43.803	36.790	9.410.558	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Peralatan proyek - <i>Landing craft</i>	1.530.403	-	-	-	1.530.403	<i>Project equipment - Landing craft</i>
Mesin dan peralatan	25.528.246	327.760	239.557	424.185	26.040.634	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-total	911.044.708	628.285	8.581.771	46.585.367	949.676.589	<i>Sub-total</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	347.302.910	-	-	(44.604.161)	302.698.749	<i>Heavy equipment</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	10.730.730	5.874.098	-	(1.981.206)	14.623.622	<i>Construction-in-progress</i>
Total Harga Perolehan	1.269.078.348	6.502.383	8.581.771	-	1.266.998.960	<i>Total Cost</i>

11. FIXED ASSETS

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2014	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	5.209.518	799.555	122.602	-	5.886.471	Building
Alat berat	578.930.422	33.479.567	6.755.529	28.994.436	634.648.896	Heavy equipment
Kendaraan	12.800.720	591.102	796.376	-	12.595.446	Vehicle
						Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	6.909.412	548.486	41.726	-	7.416.172	
Peralatan proyek - Landing craft	1.161.194	47.845	-	-	1.209.039	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	18.877.152	1.153.049	231.950	-	19.798.251	Machinery and equipment
Sub-total	623.888.418	36.619.604	7.948.183	28.994.436	681.554.275	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	157.006.297	16.890.483	-	(28.994.436)	144.902.344	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyusutan	780.894.715	53.510.087	7.948.183	-	826.456.619	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	488.183.633				440.542.341	Net Book Value
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.459.458	-	-	-	1.459.458	Land
Bangunan	22.964.395	-	3.965.141	7.636.281	26.635.535	Building
Alat berat	830.458.070	-	13.850.910	14.878.517	831.485.677	Heavy equipment
Kendaraan	14.019.660	37.673	346.464	1.546.057	15.256.926	Vehicle
						Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	8.496.775	982.686	330.998	-	9.148.463	
Peralatan proyek - Landing craft	1.530.403	-	-	-	1.530.403	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	24.488.595	1.496.790	566.448	109.309	25.528.246	Machinery and equipment
Sub-total	903.417.356	2.517.149	19.059.961	24.170.164	911.044.708	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	347.302.910	-	-	-	347.302.910	Heavy equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	14.194.501	20.706.393	-	(24.170.164)	10.730.730	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	1.264.914.767	23.223.542	19.059.961	-	1.269.078.348	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	3.909.817	1.506.175	206.474	-	5.209.518	Building
Alat berat	506.268.950	79.471.451	6.809.979	-	578.930.422	Heavy equipment
Kendaraan	11.270.495	1.848.055	317.830	-	12.800.720	Vehicle
						Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	6.083.498	1.149.622	323.708	-	6.909.412	
Peralatan proyek - Landing craft	1.065.503	95.691	-	-	1.161.194	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	15.849.482	3.302.225	274.555	-	18.877.152	Machinery and equipment
Sub-total	544.447.745	87.373.219	7.932.546	-	623.888.418	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	122.127.757	34.878.540	-	-	157.006.297	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyusutan	666.575.502	122.251.759	7.932.546	-	780.894.715	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	598.339.265				488.183.633	Net Book Value

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD18.053.606 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap.

In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD18,053,606 and was recorded as part of "Fixed Assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.

Laba neto penjualan dan pelepasan aset tetap masing-masing sebesar USD827.806 dan USD474.124 pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

Net gain on sale and disposal of fixed assets amounted to USD827,806 and USD474,124 for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan aset tetap dan selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)			Cost of revenues (Note 26)
Penyusutan aset tetap	50.807.029	62.227.239	Depreciation of fixed assets
Selisih lebih harga perolehan atas nilai aset bersih perusahaan yang diakuisisi	1.271.299	1.271.299	Excess of acquisition cost over net assets acquired
Sub-total	<u>52.078.328</u>	<u>63.498.538</u>	Sub-total
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Penyusutan aset tetap	1.412.414	813.370	Depreciation of fixed assets
Selisih lebih harga perolehan atas nilai aset bersih perusahaan yang diakuisisi	19.345	19.345	Excess of acquisition cost over net assets acquired
Sub-total	<u>1.431.759</u>	<u>832.715</u>	Sub-total
Total	<u>53.510.087</u>	<u>64.331.253</u>	Total

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD1.392.014.334 dan Rp463.858 juta serta USD1.400.318.285 dan Rp471.375 juta pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa jumlah tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas Fasilitas SMBC 2011 dan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar dari aset tetap sebesar USD738.994.920 berdasarkan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, dengan menggunakan metode data pasar dan biaya. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar dari aset tetap mendekati nilai wajar yang telah ditentukan pada tanggal penilaian terakhir.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation of fixed assets and excess of acquisition costs over the net assets acquired were charged as follows:

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various insurance companies, with the total sum insured amounting to USD1,392,014,334 and Rp463,858 million and USD1,400,318,285 and Rp471,375 million as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively which the management believes is adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction-in-progress represents costs capitalized in connection with the construction of BUMA's fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, moveable fixed assets are pledged as collateral associated with the 2011 SMBC Facility and loan facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).

As of December 31, 2012, the fair value of the fixed assets amounted to USD738,994,920, based on valuation by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, management believes that the fair value of fixed assets approximates the fair value determined from the last valuation date.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT United Tractors Tbk	20.135.812	23.054.054	PT United Tractors Tbk
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3.378.946	3.072.195	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Trakindo Utama	2.871.036	5.102.206	PT Trakindo Utama
PT Merlin Wijaya	2.779.420	7.095.669	PT Merlin Wijaya
PT Pindad (Persero)	2.230.291	2.466.729	PT Pindad (Persero)
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	2.177.956	2.883.651	PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk
PT Chevron Oil Products Indonesia	2.175.481	2.037.221	PT Chevron Oil Products Indonesia
PT Pertamina (Persero)	1.750.259	2.859.078	PT Pertamina (Persero)
PT Tridaya Esta	1.623.677	-	PT Tridaya Esta
PT Bintang Cosmos	1.317.293	1.286.945	PT Bintang Cosmos
PT Kobexindo Tractors	898.472	319.641	PT Kobexindo Tractors
PT Asuransi Astra Buana	859.037	584.864	PT Asuransi Astra Buana
PT Altrak 1978	812.043	282.087	PT Altrak 1978
PT Konecranes	507.822	91.560	PT Konecranes
PT Atlas Copco Nusantara	474.080	543.450	PT Atlas Copco Nusantara
PT DNX Indonesia	369.567	525.230	PT DNX Indonesia
PT Indosurance Broker Utama	314.978	621.151	PT Indosurance Broker Utama
PT Irawan Prima Utama	189.302	868.950	PT Irawan Prima Utama
PT Sumbermakmur Sejahterabuana	119.832	548.926	PT Sumbermakmur Sejahterabuana
PT Mastratech Indonesia	99.474	527.228	PT Mastratech Indonesia
PT Armindo Prima	16.193	1.170.449	PT Armindo Prima
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	10.038.837	9.735.072	Others (each below USD500,000)
Total	55.139.808	65.676.356	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies were as follows:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Dolar AS	45.838.561	55.309.938	US Dollar
Rupiah	8.561.095	10.061.143	Rupiah
Euro Eropa	576.387	27.572	European Euro
Dolar Australia	146.762	242.434	Australian Dollar
Dolar Singapura	17.003	35.269	Singaporean Dollar
Total	55.139.808	65.676.356	Total

Utang usaha termasuk utang BUMA untuk pembelian alat berat.

Trade payables include payables of BUMA for the purchase of heavy equipment.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terdiri dari utang untuk biaya umum dan administrasi masing-masing sebesar USD398.410 dan USD236.859 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

13. OTHER PAYABLES

The other payables account consists of payables for general affair and administrative expenses amounting to USD398,410 and USD236,859, respectively as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Kompensasi dan imbalan kerja	7.413.139	15.894.923	Employee compensation and benefits
Konsumsi material	6.007.923	302.870	Material consumption
Jasa pemeliharaan	5.577.604	5.162.794	Maintenance service
Subkontraktor	3.545.876	-	Subcontractor
Sewa	2.586.632	3.158.767	Rental
Katering dan binatu	1.447.938	1.177.177	Catering and laundry
Jasa peledakan	1.119.722	1.012.025	Blasting fees
Labor supply	690.900	441.495	Labor supply
Bunga	279.730	550.303	Interest
Lain-lain	741.714	601.103	Others
Total	29.411.178	28.301.457	Total

14. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Kompensasi dan imbalan kerja	7.413.139	15.894.923	Employee compensation and benefits
Konsumsi material	6.007.923	302.870	Material consumption
Jasa pemeliharaan	5.577.604	5.162.794	Maintenance service
Subkontraktor	3.545.876	-	Subcontractor
Sewa	2.586.632	3.158.767	Rental
Katering dan binatu	1.447.938	1.177.177	Catering and laundry
Jasa peledakan	1.119.722	1.012.025	Blasting fees
Labor supply	690.900	441.495	Labor supply
Bunga	279.730	550.303	Interest
Lain-lain	741.714	601.103	Others
Total	29.411.178	28.301.457	Total

15. PINJAMAN BANK

Pinjaman Bank Jangka Pendek

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Fasilitas C Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011	-	50.000.000	

15. BANK LOANS

Short-Term Bank Loan

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Fasilitas C Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011	-	50.000.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 Facility C

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang

	30 Juni / June 30, 2014
Fasilitas A dan B Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 (setelah dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi sebesar USD9.024.967 pada tanggal 30 Juni 2014 dan USD11.069.839 pada tanggal 31 Desember 2013)	611.343.615
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.856.329
Total	627.199.944
Dikurangi bagian jangka pendek	119.526.548
Bagian Jangka Panjang	507.673.396

**a. Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation
2011**

Pada tanggal 13 Mei 2011, BUMA ("Peminjam"), Lembaga Keuangan ("Pemberi Pinjaman"), CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Credit Agricole CIB, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Intesa Sanpaolo S.P.A., Cabang Hong Kong, Morgan Stanley Bank International Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC), The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (the "Mandated Lead Arrangers") dan SMBC, Cabang Singapura, ("Lembaga Pemberi Fasilitas") menandatangani perjanjian fasilitas ("Fasilitas SMBC 2011"), dimana Pemberi Pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman untuk BUMA sebagai berikut:

1. Fasilitas A sebesar USD662.024.162

Pinjaman akan dibayar sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam Fasilitas SMBC 2011 yang dimulai pada tanggal 30 Juni 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali Fasilitas SMBC 2010 dan fasilitas pinjaman PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Permata Tbk. Tambahan hasil dari pinjaman ini juga akan digunakan untuk membayar biaya dan beban sehubungan dengan Fasilitas SMBC 2011.

15. BANK LOANS (Continued)

Long-Term Bank Loan

	31 Desember / December 31, 2013	
	646.627.511	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 Facilities A and B (net of unamortized transaction cost of USD9,024,967 as of June 30, 2014 and USD11,069,839 as of December 31, 2013)</i>
	17.496.638	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Total	664.124.149	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	89.934.212	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	574.189.937	Non-Current Portion

**a. Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011
Facility**

On May 13, 2011, BUMA (the "Borrower"), Financial Institutions (the "Original Lenders"), CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Credit Agricole CIB, ING Bank N.V., Singapore Branch, Intesa Sanpaolo S.P.A., Hong Kong Branch, Morgan Stanley Bank International Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (the "Mandated Lead Arrangers") and SMBC, Singapore Branch (the "Facility Agent") entered into a facility agreement (the "2011 SMBC Facility"), wherein the Original Lenders agreed to provide to BUMA loan facilities as follows:

1. Facility A amounting to USD662,024,162

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the 2011 SMBC Facility commencing on June 30, 2012 and will mature on March 31, 2018.

The proceeds of the loan were used to refinance the 2010 SMBC Facility and outstanding facilities with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Permata Tbk. Additional proceeds were used to pay fees, costs and expenses associated with the 2011 SMBC Facility.

15. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 7 Juni 2011, BUMA sudah menarik semua fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD577.616.082 dan USD612.372.350.

2. Fasilitas B sebesar USD87.975.838

Pinjaman akan dibayar sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam Fasilitas SMBC 2011 dimulai pada tanggal 30 Juni 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian aset tetap.

Pada tanggal 27 Juli 2011, BUMA sudah menarik sebesar USD49.000.000 dari fasilitas ini.

Ketersediaan Fasilitas B ini telah berakhir pada tanggal 13 Mei 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD42.752.500 dan USD45.325.000.

3. Fasilitas C sebesar USD50.000.000 (berulang)

Ketersediaan pinjaman berulang ini dijamin sepenuhnya oleh Pemberi Pinjaman sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 tetapi fasilitas ini merupakan fasilitas jangka pendek karena pinjaman harus dibayar penuh atau diperpanjang pada setiap akhir triwulan.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja, pembiayaan pembelian aset tetap dan untuk tujuan umum korporasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014 and 31 Desember 2013, saldo atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan USD50.000.000.

Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun.

15. BANK LOANS *(Continued)*

On June 7, 2011, BUMA executed full drawdown of this facility.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding principal balance on this loan facility amounted to USD577,616,082 and USD612,372,350, respectively.

2. Facility B amounting to USD87,975,838

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the 2011 SMBC Facility commencing on June 30, 2012 and will mature on March 31, 2018.

The proceeds of the loan were used for capital expenditure financing.

On July 27, 2011, BUMA drew USD49,000,000 from this facility.

The availability period of facility B expired on May 13, 2012.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and 2012, the outstanding principal balance on this loan facility amounted to USD42,752,500 and USD45,325,000, respectively.

3. Facility C amounting to USD50,000,000 (revolving)

This revolving loan is fully committed by the Original Lenders until March 31, 2014, however, it is a short-term facility due to the fact that it must be fully repaid or rolled over at the end of each quarter.

The proceeds of the loan will be used for working capital, capital expenditure financing and for general corporate purposes.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding principal balance on this loan facility amounted to nil and USD50,000,000, respectively.

The interest rate of the loan is three (3) month LIBOR plus a certain margin per annum.

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan
- Jaminan fidusia atas piutang
- Jaminan fidusia atas aset tetap bergerak
- Jaminan fidusia atas asuransi
- Jaminan atas 99,99% saham BUMA
- Jaminan atas rekening bank tertentu

Sesuai dengan perjanjian Fasilitas SMBC 2011, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, termasuk rasio keuangan seperti *EBITDA to interest* dan *debt to EBITDA*. BUMA menerima surat pembebasan terkait pembatasan rasio untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pemenuhan rasio keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 akan diuji dengan merujuk pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 serta sertifikat kepatuhan terkait, yang akan disampaikan oleh BUMA kepada Agen Fasilitas selambat-lambatnya pada tanggal 31 Agustus 2014. Pada tanggal laporan ini, BUMA sedang melakukan pembicaraan secara aktif dengan Pemberi Pinjaman untuk mencapai kesepakatan yang dapat diterima kedua belah pihak terkait hal-hal tersebut.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 10 Agustus 2011, BUMA dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) menandatangani perjanjian kredit dengan fasilitas sebesar USD25.000.000, dimana CIMB telah menyetujui pemberian pinjaman untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Pinjaman akan dibayar kembali sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam perjanjian kredit dan akan jatuh tempo pada tahun 2019.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR enam (6) bulanan ditambah margin per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan unit-unit alat berat yang dibiayai melalui fasilitas ini.

Sesuai dengan perjanjian kredit, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *EBITDA to interest* dan *debt to EBITDA* yang dimulai pada tanggal 30 September 2011. BUMA menerima surat pembebasan terkait pembatasan rasio untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pemenuhan rasio keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 akan diuji dengan merujuk pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, yang akan disampaikan oleh BUMA kepada CIMB selambat-lambatnya pada tanggal 31 Agustus 2014.

15. BANK LOANS (Continued)

This loan facility is secured by:

- *Fiduciary security over inventories*
- *Fiduciary security over receivables*
- *Fiduciary security over moveable fixed assets*
- *Fiduciary security over insurance*
- *Pledge of 99.99% of BUMA shares*
- *Pledge of certain bank accounts*

In accordance with the 2011 SMBC Facility agreement, BUMA is required to comply with loan covenants, including financial covenants such as an EBITDA to interest ratio and a debt to EBITDA ratio. BUMA received a waiver related to covenants for the year ended December 31, 2013. The fulfillment of financial covenants for the six month period ended June 30, 2014 shall be tested by reference to the financial statements for the period ended June 30, 2014 and the relevant compliance certificate, both of which shall be delivered by BUMA to the Facility Agent no later than August 31, 2014. As of the date of this report, BUMA is in active discussions with its Lenders to achieve a mutually acceptable solution related to the matter.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On August 10, 2011, BUMA and PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) entered into a credit agreement for USD25,000,000 under which CIMB has agreed to provide a loan for financing heavy equipment.

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the credit agreement and will mature in 2019.

The interest rate is six (6) month LIBOR plus a margin per annum.

This loan is secured by the underlying heavy equipment which was financed by this facility.

In accordance with the credit agreement, BUMA is required to comply with certain financial covenants, such as an EBITDA to interest ratio and a debt to EBITDA ratio commencing on September 30, 2011. BUMA received a waiver related to covenants for the year ended December 31, 2013. The fulfillment of financial covenants for the six month period ended June 30, 2014 shall be tested by reference to the financial statements for the period ended June 30, 2014, which shall be delivered by BUMA to the CIMB no later than August 31, 2014.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal laporan ini, BUMA sedang melakukan pembicaraan secara aktif dengan CIMB untuk mencapai kesepakatan yang dapat diterima kedua belah pihak terkait hal-hal tersebut

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD15.856.329 dan USD17.496.638.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, tingkat bunga efektif atas pinjaman ini masing-masing berkisar dari 2,75% sampai dengan 4,25% dan 2,75% sampai dengan 4,49%.

16. UTANG JANGKA PANJANG

Modular Mining Systems, Inc.

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013
Modular Mining Systems, Inc.	986.873	986.873
Dikurangi bagian jangka pendek	179.190	986.873
Bagian Jangka Panjang	807.683	-

Pada tanggal 18 Oktober 2010, BUMA dan Modular Mining Systems, Inc. ("MMS") menandatangani perjanjian kredit, dimana MMS memberikan kredit kepada BUMA untuk membeli peralatan tertentu dan perangkat lunaknya sebesar USD1.168.730. Pada bulan Oktober 2011, BUMA sudah melakukan penarikan atas fasilitas kredit ini.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu tiga (3) tahun.

Pada tanggal 1 Maret 2014, BUMA menandatangani kontrak variasi dengan MMS yang menyetujui kelanjutan penyediaan jasa, pemindahan hak dan kewajiban MMS kepada PT Modular Mining Indonesia ("MMI"), penambahan fasilitas pembiayaan untuk pembelian peralatan tertentu sebesar USD521.574 dan perpanjangan periode pembayaran kembali selama 5 (lima) tahun.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar USD986.873.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, tingkat bunga efektif atas utang jangka panjang ini masing-masing berkisar dari 6,15% sampai dengan 8,43%.

15. BANK LOANS (Continued)

As of the date of this report, BUMA is in active discussions with CIMB to achieve a mutually acceptable solution related to the matter.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding principal balance on this loan facility amounted to USD15,856,329 and USD17,496,638, respectively.

For the six month period ended June 30, 2014 and the year ended December 31, 2013, effective interest rates on bank loans ranged from 2.75% to 4.25% and 2.75% to 4.49%, respectively.

16. LONG-TERM DEBT

Modular Mining Systems, Inc.

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Modular Mining Systems, Inc.	986.873	986.873	Modular Mining Systems, Inc.
Dikurangi bagian jangka pendek	179.190	986.873	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	807.683	-	Non-Current Portion

On October 18, 2010, BUMA and Modular Mining Systems, Inc. ("MMS") entered into a credit agreement, wherein MMS made available to BUMA a credit for the purpose of financing the purchase of certain equipment and its software amounting to USD1,168,730. In October 2011, BUMA has drawn down this credit facility.

The loan shall be repaid over a three (3) year schedule.

On March 1, 2014, BUMA signed a contract variation with MMS for continuation of service provisions, transfers of rights and obligations of MMS to PT Modular Mining Indonesia ("MMI"), additional credit for financing the purchase of certain equipment amounting to USD521,574 and extension of repayment period for 5 (five) years.

The outstanding balance of this loan as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to USD986,873.

For the six month period ended June 30, 2014 and year ended December 31, 2013, effective interest rates on long-term debt ranged from 6.15% to 8.43%.

17. SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>30 Juni / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember / December 31, 2013</u>	<u>Years</u>
2014	26.055.540	58.597.094	2014
2015	39.977.659	40.011.346	2015
2016	36.081.125	36.106.045	2016
2017	19.956.643	19.979.878	2017
2018	14.791.232	14.805.028	2018
2019	6.312.451	6.313.612	2019
Total pembayaran sewa minimum	143.174.650	175.813.003	Minimum lease payments
Dikurangi bunga belum jatuh tempo	9.919.813	13.152.587	Less interest not yet due
Total liabilitas sewa	133.254.837	162.660.416	Total lease payable
Dikurangi bagian jangka pendek	43.913.885	52.934.122	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	89.340.952	109.726.294	Non-Current Portion

a. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 22 Maret 2010, BUMA dan PT Komatsu Astra Finance ("PT KAF") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana PT KAF telah menyetujui untuk memberikan pembiayaan sewa guna usaha kepada BUMA untuk pembelian alat-alat berat, sebesar USD80.000.000.

Pada tanggal 18 Agustus 2010, PT KAF menyetujui peningkatan jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar USD125.000.000 dan pada tanggal 7 Maret 2011, fasilitas pinjaman tersebut kembali ditingkatkan menjadi sebesar USD150.000.000.

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Sewa pembiayaan tersebut akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) sampai tujuh (7) tahun sesuai dengan jadwal pembayaran.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan ini adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun.

17. FINANCE LEASES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of June 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

a. PT Komatsu Astra Finance

On March 22, 2010, BUMA and PT Komatsu Astra Finance ("PT KAF") entered into a finance lease agreement, wherein PT KAF has agreed to provide financing for heavy equipment amounting to USD80,000,000.

On August 18, 2010, PT KAF agreed to increase the facility amount to USD125,000,000 and on March 7, 2011, the facility was further increased to USD150,000,000.

The availability period of the facility has expired.

The finance lease shall be repaid over four (4) to seven (7) years based on the repayment schedule.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

17. SEWA PEMBIAYAAN (*Lanjutan*)

b. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 22 September 2010, BUMA dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA untuk pembelian alat-alat berat, sebesar USD1.600.000.

Pada tanggal 30 September 2011, Orix menyetujui peningkatan jumlah fasilitas menjadi sebesar USD15.000.000.

Pada tanggal 23 Februari 2012, Orix menyetujui peningkatan jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar USD25.000.000.

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Sewa pembiayaan tersebut akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat puluh delapan (48) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah 5.0% per tahun untuk enam (6) bulan pertama kemudian mengambang berdasarkan suku bunga dasar ditambah margin per tahun untuk empat puluh dua (42) bulan ke depan dan akan ditinjau setiap enam bulan.

c. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani sewa pembiayaan yang kemudian diamandemen pada tanggal 15 Agustus 2011, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan pembiayaan sewa guna usaha sebesar USD100.000.000 untuk pembelian alat-alat berat.

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

d. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia

Pada tanggal 18 Februari 2011, BUMA dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Hitachi telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan untuk pembelian alat-alat berat sebesar USD31.365.000.

17. FINANCE LEASES (*Continued*)

b. PT Orix Indonesia Finance

On September 22, 2010, BUMA and PT Orix Indonesia Finance ("Orix") entered into a finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide financing for heavy equipment amounting to USD1,600,000.

On September 30, 2011, Orix agreed to increase the facility amount to USD15,000,000.

On February 23, 2012, Orix agreed to increase the facility amount to USD25,000,000.

The availability period of the facility has expired.

The finance lease shall be repaid in over forty-eight (48) months based on the repayment schedule.

The interest rate of the finance lease is 5.0% per annum for the first six (6) months then floating based on a base interest rate plus margin per annum for the next forty two (42) months to be reviewed semi-annually.

c. PT Caterpillar Finance Indonesia

On February 8, 2011, BUMA and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease agreement and amended it on August 15, 2011, wherein CFI agreed to provide a USD100,000,000 facility for heavy equipment financing.

The availability period of the facility has expired.

The finance lease shall be repaid over a seven (7) year schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

d. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia

On February 18, 2011, BUMA and PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") entered into a finance lease agreement, wherein Hitachi has agreed to provide financing for heavy equipment amounting to USD31,365,000.

17. SEWA PEMBIAYAAN (*Lanjutan*)

Jumlah tersebut telah sepenuhnya ditarik dan periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun.

e. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 10 Mei 2011, BUMA dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MULI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan sebesar USD15.000.000 untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, MULI telah menyetujui peningkatan fasilitas menjadi sebesar USD32.564.143.

Jumlah tersebut telah sepenuhnya ditarik dan periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan dan dapat diperpanjang untuk tiga (3) tahun berikutnya.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan dan dapat diperpanjang untuk tiga (3) tahun berikutnya.

Pada tanggal 14 April 2014, BUMA dan MULI menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas sebesar USD25.000.000 untuk membiayai pembelian alat-alat. Sampai pada tanggal laporan ini dibuat, BUMA belum melakukan penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun.

Saldo sewa pembiayaan ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar USD133.254.837 dan USD162.660.416.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, tingkat bunga efektif sewa pembiayaan ini masing-masing berkisar dari 3,73% sampai dengan 5,33% dan 3,74% sampai dengan 5,36%.

17. FINANCE LEASES (*Continued*)

The amount has been fully drawn and the availability period of the facility has expired.

The finance lease shall be repaid over seven (7) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

e. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On May 10, 2011, BUMA and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") entered into a Finance Lease Agreement, wherein MULI has agreed to provide a USD15,000,000 facility for heavy equipment financing.

On August 1, 2011, MULI agreed to increase the facility to USD32,564,143.

The amount has been fully drawn and the availability period of the facility has expired. The finance lease shall be repaid over a four (4) year schedule from the drawing date and may be extended for the next three (3) years.

The finance lease shall be repaid over a four (4) year schedule from the drawing date and may be extended for the next three (3) years.

On April 14, 2014, BUMA and MULI entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide an additional USD25,000,000 facility for equipment financing. As of the date of this report, no drawdown has been made by BUMA.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

The outstanding balance of the lease payable as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to USD133,254,837 and USD162,660,416, respectively.

For the six month period ended June 30, 2014 and year ended December 31, 2013, effective interest rates on finance leases ranged from 3.73% to 5.33% and 3.74% to 5.36%, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan	1.195	4.951	Income Taxes
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	30.350.067	21.618.033	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan	23.654.307	-	Income Taxes
Total	54.005.569	21.622.984	Total

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak (Catatan 18f) dan lebih bayar pajak penghasilan badan, masing-masing sejumlah USD79.494.780 dan USD118.994.998 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal dikeluarkannya laporan ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo tagihan pajak ini dapat ditagih atau digunakan untuk liabilitas pajak di masa mendatang.

c. Utang Pajak

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	948	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	-	6	Article 4 (2)
Pasal 21	26.478	7.193	Article 21
Pasal 23	619	890	Article 23
Pasal 26	542	493	Article 26
Sub-total	27.639	9.530	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	49.718	129.828	Article 4(2)
Pasal 15	1.993	1.794	Article 15
Pasal 21	425.174	148.802	Article 21
Pasal 23	161.630	93.020	Article 23
Pasal 25	-	246.124	Article 25
Pasal 26	424.115	-	Article 26
Sub-total	1.062.630	619.568	Sub-total
Total	1.090.269	629.098	Total

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember / December 31, 2013	
Company		
Income Taxes	4.951	
Subsidiaries		
Value-Added Tax	21.618.033	
Income Taxes	-	
Total	21.622.984	

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against the Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes (Note 18f), and overpayments of corporate income tax with total amounting to USD79,494,780 and USD118,994,998 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

As of completion date of these financial statements, management believes that the claim amounts can be recovered or used for future tax liabilities.

c. Taxes Payable

	31 Desember / December 31, 2013	
Company		
Value-Added Tax	948	
Income taxes		
Article 4 (2)	6	
Article 21	7.193	
Article 23	890	
Article 26	493	
Sub-total	9.530	
Subsidiaries		
Income taxes		
Article 4(2)	129.828	
Article 15	1.794	
Article 21	148.802	
Article 23	93.020	
Article 25	246.124	
Article 26	-	
Sub-total	619.568	
Total	629.098	

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak Penghasilan - Kini

d. Income Tax Expense - Current

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan taksiran laba fiskal (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated interim statements of comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) was as follow:

	30 Juni / June 30		
	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	17.919.309	(5.184.432)	<i>Income (loss) before income tax expense per consolidated interim statements of comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	23.628.986	1.285.321	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense</i>
Transaksi eliminasi	17.149.315	473.652	<i>Elimination transactions</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	11.439.638	(5.996.101)	<i>Income (loss) before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary difference</i>
Pembayaran berbasis saham	1.223	386	<i>Share-based payment</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban bunga	5.050.950	5.135.448	<i>Interest expense</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	831.695	777.507	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak	-	172.538	<i>Tax expense</i>
Pengembalian pajak	-	(1.087.193)	<i>Tax refund</i>
Pendapatan bunga	(816.761)	(685.039)	<i>Interest income</i>
Bagian rugi (laba) Entitas Anak	(15.858.671)	816.995	<i>Equity in net loss (income) of Subsidiaries</i>
Lain-lain	(114.231)	22.745	<i>Others</i>
Total	(10.907.018)	5.153.001	<i>Total</i>
Taksiran laba fiskal (rugi fiskal)	533.843	(842.714)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Taksiran akumulasi rugi fiskal	6.705.586	-	<i>Fiscal loss carry forward</i>
Neto	(6.171.743)	(842.714)	<i>Net</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total	-	-	<i>Total</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Pengaruh Kurs/ Effect of Foreign Change	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2014	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	1.341.118	(106.769)	-	-	1.234.349	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	922	-	-	17	939	Employee benefits
Pembayaran berbasis saham	382	117	-	-	499	Share-based payment
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	4.968.265	22.297	-	473	4.991.035	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	3.335.695	781.047	-	-	4.116.742	Employee benefits
Aset tetap	1.059.874	(533.853)	-	-	526.021	Fixed assets
Sewa pembiayaan	9.682	(3.148.153)	-	-	(3.138.471)	Finance leases
Nilai wajar atas arus kas lindung nilai	5.429.794	-	(1.030.938)	-	4.398.856	Fair value of cash flow hedges
Penyisihan atas penurunan nilai	621.484	-	-	-	621.484	Allowance for impairment loss
Pembayaran berbasis saham	78.287	65.382	-	-	143.669	Share-based payment
Beban masih harus dibayar	3.928.884	(3.666.384)	-	-	262.500	Accrued expenses
Aset Pajak Tangguhan	20.774.387	(6.586.316)	(1.030.938)	490	13.157.623	Deferred Tax Assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Aset takberwujud	3.838.445	-	-	-	3.838.445	Intangible asset

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013	Pelepasan/ Disposal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Pengaruh Kurs/ Effect of Foreign Change	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>							<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	-	-	1.341.118	-	-	1.341.118	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	10.866	-	(8.284)	-	(1.660)	922	Employee benefits
Pembayaran berbasis saham	216	-	166	-	-	382	Share-based payment
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	29.316	(17.580)	4.961.473	-	(4.944)	4.968.265	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	2.998.757	-	336.938	-	-	3.335.695	Employee benefits
Aset tetap	2.530.204	-	(1.470.330)	-	-	1.059.874	Fixed assets
Sewa pembiayaan	10.742.772	-	(10.733.090)	-	-	9.682	Finance leases
Nilai wajar atas arus kas lindung nilai	8.027.628	-	-	(2.597.834)	-	5.429.794	Fair value of cash flow hedges
Penyisihan atas penurunan nilai	186.862	-	434.622	-	-	621.484	Allowance for impairment loss
Pembayaran berbasis saham	52.692	-	25.595	-	-	78.287	Share-based payment
Beban masih harus dibayar	-	-	3.928.884	-	-	3.928.884	Accrued expenses
Aset Pajak Tangguhan	24.579.313	(17.580)	(1.182.908)	(2.597.834)	(6.604)	20.774.387	Deferred Tax Assets
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liability
<u>Perusahaan</u>							<u>Company</u>
Aset takberwujud	3.838.445	-	-	-	-	3.838.445	Intangible asset

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

- Pada tanggal 6 Mei 2004, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2001 dan 2002 sebagai berikut:

<u>Pajak</u>	<u>Surat Ketetapan Pajak No./ Tax Assessment Letter No.</u>	<u>Jumlah (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)/ Amount (in Millions Rupiah)</u>	<u>Tax</u>
PPh Pasal 23 Tahun 2001	00141/203/01/722/04	38.584	PPh Article 23 Year 2001
PPh Pasal 23 Tahun 2002	00070/203/02/722/04	38.584	PPh Article 23 Year 2002
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2001	00201/207/01/722/04	63.354	Value-Added Tax Year 2001
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2002	00201/207/02/722/04	63.354	Value-Added Tax Year 2002

Pada tanggal 14 Januari 2010, BUMA mengajukan gugatan melalui surat No. BMMU/PJK/0026/i/2010 ke Pengadilan Pajak mengenai SKPKB di atas. Pada tanggal 14 Desember 2010, Pengadilan Pajak telah menolak gugatan tersebut.

Pada tanggal 17 Mei 2010, BUMA menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda bunga untuk SKPKB di atas sebesar Rp101.573 juta.

Pada tanggal 30 Agustus 2010 dan 5 Agustus 2011, BUMA telah membayar semua SKPKB dan STP tersebut di atas.

Kemudian, pada tanggal 9 Desember 2011, BUMA menerima tambahan STP berkaitan dengan SKPKB di atas sebesar Rp127.556 juta. Pada tanggal 20 Maret 2012, Kantor Pelayanan Pajak memperbaharui jumlah STP menjadi Rp129.303 juta. Pada tanggal 5 Juni 2012, BUMA telah membayar lunas STP ini.

Pada tanggal 5 Desember 2013, BUMA mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") terhadap Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 30 Juni 2014, proses PK tersebut masih berlangsung.

18. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessments

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

- On May 6, 2004, BUMA received the following Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") related to the underpayment of PPh Article 23 and Value-Added Tax ("VAT") for the years 2001 and 2002 as follows:

On January 14, 2010, BUMA filed a lawsuit through letter No. BMMU/PJK/0026/i/2010 to the Tax Court regarding the above SKPKB. On December 14, 2010, the Tax Court rejected the lawsuit.

On May 17, 2010, BUMA received Tax Collection Notice ("STP") related to interest penalty on the above SKPKB amounting to Rp101,573 million.

As of August 30, 2010 and August 5, 2011, BUMA has fully settled the aforementioned SKPKB and STP, respectively.

Furthermore, on December 9, 2011, BUMA received additional STP related to the above SKPKB amounting to Rp127,556 million. On March 20, 2012 the Tax Office revised the STP amount to Rp129,303 million. As of June 5, 2012, BUMA has fully settled this STP.

On December 5, 2013, BUMA submitted a Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Directorate General of Tax of the Republic of Indonesia. As of June 30, 2014, the proceeding is still ongoing.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Pada tanggal 2 Agustus 2010, BUMA menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, 23, 26 dan PPN untuk tahun 2008 serta denda pajak atas kurang bayar PPN tahun 2008 masing-masing sebesar Rp2.420 juta, Rp2 juta, Rp19.686 juta, Rp1.034 juta dan Rp103 juta. BUMA juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp119.612 juta, dibandingkan dengan sebesar Rp150.493 juta yang diklaim oleh BUMA. SKPLB tersebut telah dipindahbukukan terhadap semua SKPKB di atas. BUMA telah menyampaikan surat keberatan atas surat ketetapan pajak untuk PPN, PPh Pasal 26 dan 21, dan Pajak Penghasilan Badan pada tanggal 29 Oktober 2010. Pada tanggal 26 Oktober 2011, Kantor Pelayanan Pajak telah menolak pengajuan keberatan pajak ini. BUMA telah mengirimkan surat permohonan banding atas keputusan keberatan pajak ini pada tanggal 24 Januari 2012. Pada tahun 2013, BUMA menerima keputusan atas permohonan banding terkait PPh Pasal 26 dan PPN dimana Pengadilan Pajak menerima permohonan banding BUMA atas PPh Pasal 26 sebesar Rp19.686 juta dan sebagian permohonan banding BUMA atas PPN sebesar Rp1.010 juta. BUMA setuju atas keputusan banding tersebut dan telah menerima pengembalian pajak terkait. Pada tahun 2014, BUMA menerima keputusan banding terkait PPh Pasal 21 dimana Pengadilan Pajak menerima sebagian permohonan banding BUMA sebesar Rp564 juta. BUMA setuju dengan keputusan banding ini dan telah menerima pengembalian pajak terkait.
- Pada tanggal 30 Mei 2011, BUMA menerima SKPKB atas PPh Pasal 15, 23, 26 dan PPN untuk tahun 2009 serta denda pajak terkait masing-masing sebesar Rp3 juta, Rp1 juta, Rp20.508 juta dan Rp632 juta. BUMA juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 beserta denda pajak sebesar Rp6.324 juta, dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp78.246 juta yang diklaim oleh BUMA. BUMA telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB terkait PPh Pasal 26, PPN dan Pajak Penghasilan Badan pada tanggal 26 Agustus 2011. Pada tanggal 2 Mei 2012, BUMA menerima keputusan atas keberatan terkait PPN, dimana Kantor Pelayanan Pajak menerima sebagian dari keberatan tersebut sebesar Rp50 juta dan menolak sisanya. Pengembalian PPN ini sudah dikompensasikan terhadap STP yang terkait dengan SKPKB PPh Pasal 23 dan VAT tahun 2001 dan 2002.

18. TAXATION (Continued)

- On August 2, 2010, BUMA received SKPKB related to PPh Articles 21, 23, 26 and VAT for year 2008 and the related tax penalty on 2008 VAT underpayment amounting to Rp2,420 million, Rp2 million, Rp19,686 million, Rp1,034 million and Rp103 million, respectively. BUMA also received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") of the 2008 Corporate Income Tax of Rp119,612 million compared to Rp150,493 million claimed. The overpayment has been set-off with the above SKPKB. BUMA has filed objection letters on tax assessment letter on Value Added Tax, PPh Articles 26 and 21, and Corporate Income Tax on October 29, 2010. On October 26, 2011, the Tax Office rejected the tax objection. BUMA has filed appeal letters on this tax objection decision on January 24, 2012. In 2013, BUMA received decision on the appeal for PPh Article 26 and VAT in which the Tax Court accepted BUMA's appeal request on PPh Article 26 amounting to Rp19,686 million and partially accepted BUMA's appeal on VAT amounting to Rp1,010 million. BUMA agreed with this appeal decision and has received the related refund. In 2014, BUMA received decision on the appeal for PPh Article 21 in which the Tax Court partially accepted BUMA's appeal request amounting to Rp564 million. BUMA agreed with this appeal decision and has received the related refund.
- On May 30, 2011, BUMA received SKPKB related to the 2009 PPh Articles 15, 23, 26 and VAT and the related tax penalty amounted to Rp3 million, Rp1 million, Rp20,508 million and Rp632 million, respectively. BUMA also received SKPKB of the 2009 Corporate Income Tax and including the related tax penalty amounting to Rp6,324 million compared to an overpayment of Rp78,246 million claimed by BUMA. BUMA has filed an objection letter on SKPKB related to PPh Article 26, VAT and Corporate Income Tax on 26 August 2011. On May 2, 2012, BUMA received objection decision on VAT, whereby the Tax Office partially accepted the objection in the amount of Rp50 million and rejected the remaining objection. This VAT refund has been compensated against STP related to the SKPKB of the 2001 and 2002 PPh Article 23 and VAT.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

BUMA telah mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan atas keberatan sisa jumlah PPN. Pada tanggal 10 Agustus 2012, BUMA menerima keputusan keberatan PPh 26 dan PPh Badan yang menerima permohonan keberatan BUMA atas SKPKB PPh 26 sebesar Rp8.466 juta dan menolak permohonan keberatan atas PPh Badan, serta mengenakan tambahan pajak terhutang sebesar Rp9.447 juta. BUMA sudah menerima pengembalian PPh 26 ini dan telah mengajukan surat permohonan banding atas keputusan keberatan PPh Badan. Pada tahun 2013, BUMA menerima keputusan atas permohonan banding terkait PPN, dimana Pengadilan Pajak menerima sebagian permohonan banding sebesar Rp605 juta. BUMA setuju atas keputusan banding tersebut dan telah menerima pengembalian pajak terkait.

- Pada tanggal 28 Mei 2012, BUMA menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, 23, 26, 4(2) dan PPN serta denda pajak terkait untuk tahun 2010 masing-masing sebesar Rp201 juta, Rp2 juta, Rp275 juta, Rp74 juta dan Rp5.256 juta. BUMA juga menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sebesar Rp233.995 juta dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp314.713 juta yang diklaim oleh BUMA. BUMA juga menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2010 sebesar Rp50.957 juta dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp51.263 juta yang diklaim oleh BUMA. Kelebihan bayar atas Pajak Penghasilan Badan telah dikompensasikan dengan SKPKB tertentu tahun 2010 untuk PPh Pasal 21, 23, 26 dan 4(2) dan STP yang terkait dengan SKPKB PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2001 dan 2002. Sisa pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp104.381 juta dan tagihan atas pembayaran PPN sebesar Rp50.957 juta telah diterima di bulan Juni 2012. BUMA telah membayar SKPKB yang terkait dengan PPN tersebut diatas. BUMA telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPN. Di tahun 2013, BUMA menerima keputusan keberatan atas PPh Badan dan PPN, dimana Kantor Pelayanan Pajak menerima keberatan tersebut sebesar Rp2.481 juta. Pada bulan April 2013, BUMA telah menerima pengembalian PPN. BUMA telah mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan dan sisa jumlah PPN tersebut.

18. TAXATION (Continued)

BUMA filed appeal letters on this VAT objection decision to the Tax Court for the remaining amount. On August 10, 2012, BUMA received objection decision on PPh Article 26 and Corporate Income Tax which accepted BUMA's objection request on the SKPKB PPh Article 26 amounting to Rp8,466 million and rejected the objection request on the Corporate Income Tax, and charged additional tax liabilities amounting to Rp9,447 million. BUMA has received the refund of the PPh Article 26 and filed appeal letters on the Corporate Income Tax objection decision. In 2013, BUMA received appeal decision on VAT, whereby the Tax Court partially accepted the appeal in the amount of Rp605 million. BUMA agreed with this appeal decision and has received the related refund.

- *On May 28, 2012, BUMA received SKPKB related to the 2010 PPh Articles 21, 23, 26, 4(2) and VAT and the related tax penalty amounted to Rp201 million, Rp2 million, Rp275 million, Rp74 million and Rp5,256 million, respectively. BUMA received SKPLB of the 2010 Corporate Income Tax amounting to Rp233,995 million compared to an overpayment of Rp314,713 million claimed by BUMA. BUMA also received SKPLB of the 2010 VAT amounting to Rp50,957 million compared to an overpayment of Rp51,263 million claimed by BUMA. The Corporate Income Tax overpayment has been compensated against certain SKPKB of the 2010 PPh Article 21, 23, 26 and 4(2) and STP related to SKPKB of the 2001 and 2002 PPh Article 23 and VAT. The remaining corporate income tax refund of Rp104,381 million and VAT refund of Rp50,957 million was received in June 2012. BUMA has paid the above SKPKB related to VAT. BUMA has filed objection letter on SKPKB related to Corporate Income Tax and VAT. In 2013, BUMA received objection decision on Corporate Income Tax and VAT, whereby the Tax Office rejected the objection on Corporate Income Tax and partially accepted the objection on VAT in the amount of Rp2,481 million. In April 2013, BUMA has received the refund of the VAT. BUMA filed appeal letters on this Corporate Income Tax objection decision and the remaining amount of VAT objection decision to the Tax Court.*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2014, BUMA menerima keputusan atas permohonan banding terkait PPN, dimana Pengadilan Pajak menerima sebagian dari permohonan banding tersebut sebesar Rp2.745 juta. BUMA setuju dengan keputusan banding tersebut dan telah menerima pengembalian pajaknya.

- Pada tanggal 25 April 2013, BUMA menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, 23, 26, 4(2) dan PPN untuk tahun 2011 serta denda pajak terkait masing-masing sebesar Rp343 juta, Rp448 juta, Rp387 juta, Rp11 juta dan Rp6.991 juta. BUMA menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 sebesar Rp216.150 juta. Kelebihan bayar atas Pajak Penghasilan Badan telah dikompensasikan dengan SKPKB PPN tahun 2011 sebesar Rp 4.256 juta. Sisa pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp211.894 juta telah diterima pada tanggal 28 Mei 2013. BUMA telah membayar SKPKB yang terkait dengan PPh pasal 21, 23, 26 dan 4(2) tersebut diatas. BUMA telah menyampaikan surat keberatan pajak atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp8.020 juta dan SKPKB PPN sebesar Rp2.735 juta. Pada tahun 2014, BUMA menerima keputusan atas keberatan terkait Pajak Penghasilan Badan dan PPN, dimana Kantor Pelayanan Pajak menolak keberatan terkait Pajak Penghasilan Badan dan menerima sebagian dari keberatan terkait PPN sebesar Rp960 juta. BUMA mengajukan banding atas keputusan keberatan Pajak Penghasilan Badan tersebut dan jumlah tersisa dari keputusan keberatan PPN kepada Pengadilan Pajak.
- Pada bulan Mei 2014, BUMA menerima SKPKB atas PPh Pasal 15, 21, 23, 4(2) dan PPN untuk tahun 2012, beserta denda pajak terkait masing-masing sebesar Rp5 juta, Rp308 juta, Rp157 juta, Rp30 juta, dan Rp5.883 juta. BUMA menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp310.070 juta dibandingkan dengan lebih bayar pajak sebesar Rp373.006 juta yang diklaim oleh BUMA. BUMA juga menerima SKPLB atas PPN tahun 2012 sebesar Rp184.857 juta dibandingkan dengan lebih bayar pajak sebesar Rp185.322 juta yang diklaim oleh BUMA. Lebih bayar pajak atas Pajak Penghasilan Badan telah dikompensasikan dengan SKPKB atas PPh Pasal 15, 21, 23, 4(2) dan PPN tahun 2012. Sisa pengembalian pajak atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp309.442 juta telah diterima pada bulan Juni 2014.

18. TAXATION (Continued)

In 2014, BUMA received appeal decision on VAT, whereby the Tax Court partially accepted the appeal in the amount of Rp2,745 million. BUMA agreed with this appeal decision and has received the related refund.

- *On April 25, 2013, BUMA received SKPKB related to the 2011 PPh Articles 21, 23, 26, 4(2) and VAT and the related tax penalty amounted to Rp343 million, Rp448 million, Rp387 million, Rp11 million and Rp 6,991 million, respectively. BUMA received SKPLB of the 2011 Corporate Income Tax amounting to Rp216,150 million. The Corporate Income Tax overpayment has been compensated against 2011 VAT SKPKB in the amount of Rp4,256 million. The remaining Corporate Income Tax refund of Rp211,894 million was received in May 28, 2013. BUMA has paid the above SKPKB related to PPh Articles 21, 23, 26 and 4(2). BUMA has filed objection letters on SKPLB related to Corporate Income Tax amounting to Rp8,020 million and SKPKB related to VAT amounted to Rp2,735 million. In 2014, BUMA received the objection decision on Corporate Income Tax and VAT, whereby the Tax Office rejected the objection on Corporate Income Tax and partially accepted the objection of VAT in the amount of Rp960 million. BUMA filed appeal letters on this Corporate Income Tax objection decision and the remaining amount of VAT objection decision to the Tax Court.*
- *In May, 2014, BUMA received SKPKB related to the 2012 PPh Articles 15, 21, 23, 4(2) and VAT and the related tax penalty amounted to Rp5 million, Rp308 million, Rp157 million, Rp30 million and Rp 5,883 million, respectively. BUMA received SKPLB of the 2012 Corporate Income Tax amounting to Rp310,070 million compared to an overpayment of Rp373,006 million claimed by BUMA. BUMA also received SKPLB of the 2012 VAT amounting to Rp184,857 million compared to an overpayment of Rp185,322 million claimed by BUMA. The Corporate Income Tax overpayment has been compensated against certain SKPKB of the 2012 PPh Article 15, 21, 23, 4(2) and VAT. The remaining Corporate Income Tax refund of Rp309,442 million was received in June 2014.*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Lebih bayar pajak atas PPN telah dikompensasikan dengan STP terkait PPN sebesar Rp1.192 juta. Sisa pengembalian pajak atas PPN sebesar Rp183.664 juta telah diterima pada bulan Juni 2014. Jumlah tersisa dari SKPKB atas PPN sebesar Rp4.563 juta telah dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2014. BUMA masih mempertimbangkan tindakan hukum lebih lanjut terhadap surat-surat ketetapan pajak tersebut.

Perusahaan

- Pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan menerima dua surat dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan masing-masing untuk tahun 2009 dan 2010. Berdasarkan surat tersebut, pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan merevisi Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 dan 2010. Perubahan Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 mengakibatkan utang pajak penghasilan Pasal 29 bertambah sebesar Rp3.453 juta, yang dibukukan sebagai bagian dari "Utang Pajak - Pajak Penghasilan Badan" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Utang pajak penghasilan tersebut telah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2012. Perusahaan juga merevisi Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2010, yang mengakibatkan lebih bayar sebesar Rp10.927 juta dibandingkan dengan kurang bayar Rp12.186 juta seperti yang dilaporkan sebelumnya. Pada tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak atas tahun fiskal 2010 dan pada tanggal 4 Februari 2013, hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2010 ini telah selesai.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (Continued)

The VAT overpayment has been compensated against STP related to VAT in the amount of Rp1,192 million. The remaining VAT refund of Rp183,664 million was received in June 2014. The remaining of SKPKB of VAT amounting to Rp4,563 million was paid on June 23, 2014. BUMA still assessing further legal actions against these tax assessments.

The Company

- On August 22, 2011, the Company received two letters from the Tax Office relating to the 2009 and 2010 Corporate Income Tax, respectively. Based on those letters, on November 23, 2011, the Company amended the 2009 and 2010 Corporate Income Tax. The amended 2009 Corporate Income Tax resulted in additional income tax payable - Article 29 amounting to Rp3,453 million which was recorded as part of "Taxes Payable - Corporate Income Tax" in the consolidated interim statements of financial position. This income tax payable was paid on January 30, 2012. The Company also revised its 2010 Corporate Income Tax, which resulted in an overpayment of Rp10,927 million compared to the underpayment of Rp12,186 million as previously reported. On July 10, 2012, the Company received the tax audit instruction letter for fiscal year 2010 and as of February 4, 2013, the result of the tax audit for the fiscal year 2010 had been concluded.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

19. LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 29 Maret 2011, BUMA menandatangani transaksi *swap* suku bunga lima (5) tahun dengan Morgan Stanley & Co. International Plc, London ("Morgan Stanley") dengan jumlah nosional sebesar USD400.000.000 untuk tujuan lindung nilai arus kas. *Swap* ini dirancang untuk lindung nilai risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman berbasis LIBOR.

Berdasarkan kontrak tersebut, pada setiap pembayaran bunga triwulanan dari tanggal 30 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, BUMA akan membayar jumlah neto kepada Morgan Stanley berdasarkan selisih antara tingkat bunga tetap sebesar 2,47% dan LIBOR tiga (3) bulan (atau menerima pembayaran neto dari Morgan Stanley jika LIBOR tiga (3) bulan melebihi 2,47%).

Pada tanggal 5 April 2011, BUMA menandatangani transaksi *swap* suku bunga lima (5) tahun dengan Morgan Stanley & Co. International Plc, London ("Morgan Stanley") dengan jumlah nosional sebesar USD100.000.000 untuk tujuan lindung nilai arus kas. *Swap* ini dirancang untuk lindung nilai risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman berbasis LIBOR.

Berdasarkan kontrak tersebut, pada setiap tanggal pembayaran bunga triwulanan dari tanggal 30 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, BUMA akan membayar jumlah neto kepada Morgan Stanley berdasarkan selisih antara tingkat bunga tetap sebesar 2,442% dan LIBOR tiga (3) bulan (atau akan menerima pembayaran neto dari Morgan Stanley jika LIBOR tiga (3) bulan melebihi 2,442%).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, rugi yang direalisasi atas pembayaran bunga atas transaksi *swap* ini adalah masing-masing sebesar USD5.592.049 dan USD5.449.289 dan disajikan sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

19. DERIVATIVE LIABILITIES

On March 29, 2011, BUMA entered into a five (5) year interest rate swap transaction with Morgan Stanley & Co. International Plc, London ("Morgan Stanley") for a notional amount of USD400,000,000 for cash flow hedging purposes. The swap is designed to hedge interest rate risk arising from LIBOR based loans.

Based on the contract, on each quarterly interest payment date from June 30, 2011 to March 31, 2016, BUMA shall pay to Morgan Stanley the net amount based on the difference between the fixed rate of 2.47% and three (3) month LIBOR (or shall receive a net payment from Morgan Stanley if three (3) month LIBOR exceeds 2.47%).

On April 5, 2011, BUMA entered into another five (5) year interest rate swap transaction with Morgan Stanley & Co. International Plc, London ("Morgan Stanley") for a notional amount of USD100,000,000 for cash flow hedging purposes. The swap is also designed to hedge interest rate risk arising from LIBOR based loans.

Based on the contract, on each quarterly interest payment date from June 30, 2011 to March 31, 2016, BUMA shall pay to Morgan Stanley the net amount based on the difference between a fixed rate of 2.442% and three (3) month LIBOR (or shall receive a net payment from Morgan Stanley if three (3) month LIBOR exceeds 2.442%).

For the six month periods ended June 30, 2014 and 2013, realized losses on settled swap interest payments on these swap transactions amounted to USD5,592,049 and USD5,449,289, respectively, and is presented in the consolidated interim statements of comprehensive income as part of "Other Income (Charges)".

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

19. LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

Rincian perubahan nilai wajar derivatif tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Saldo awal	21.719.174	32.110.511	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	1.468.299	686.691	<i>Changes in fair value</i>
Dikurangi nilai wajar atas instrumen yang diselesaikan	<u>(5.592.049)</u>	<u>(11.078.028)</u>	<i>Less fair value of settled instruments</i>
Saldo akhir	17.595.424	21.719.174	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>11.306.382</u>	<u>11.241.747</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>6.289.042</u>	<u>10.477.427</u>	<i>Non-Current Portion</i>

19. DERIVATIVE LIABILITIES (Continued)

Details of changes in fair value of derivatives as of June 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

Perubahan cadangan lindung nilai adalah sebagai berikut:

Movements of hedging reserve were as follows:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Saldo awal	(16.289.372)	(24.082.871)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan neto nilai wajar			<i>Net changes in fair value</i>
Perubahan nilai wajar	(1.468.299)	(686.691)	<i>Changes in fair value</i>
Ditransfer ke laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	<u>5.592.049</u>	<u>11.078.028</u>	<i>Transferred to consolidated interim statements of comprehensive income</i>
Perubahan neto nilai wajar	4.123.750	10.391.337	<i>Net changes in fair value</i>
Dampak pajak yang langsung dibebankan ke ekuitas	(1.030.938)	(2.597.834)	<i>Tax effects of items taken directly to equity</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(2)</u>	<u>(4)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Saldo Akhir	<u>(13.196.562)</u>	<u>(16.289.372)</u>	<i>Ending Balance</i>

Semua persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai arus kas telah dipenuhi dan manajemen mengharapkan hubungan lindung nilai sepenuhnya efektif.

All the specific requirements for cash flow hedge accounting have been met and management expects the hedging relationship to be fully effective.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013
Imbalan pasca-kerja	14.648.837	11.777.976
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3.950.152	3.360.398
Total	18.598.989	15.138.374

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, Kelompok Usaha memiliki manfaat perjanjian kerjasama sebagai berikut:

- a. Pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji.
- b. Pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan.
- c. Persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji.
- d. Satu (1) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun.
- e. Penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan laporan aktuarial tertanggal 24 Februari 2014 yang dihitung oleh aktuarial independen PT Sentra Jasa Aktuarial dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	8.5% per tahun / 8.5% per annum
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / 8% per annum
Tingkat kematian	TMI-2011
Tingkat pengunduran diri	10%
Usia pensiun normal	65 tahun/65 years old

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefit obligations were as follows:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013
Imbalan pasca-kerja	14.648.837	11.777.976
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3.950.152	3.360.398
Total	18.598.989	15.138.374

In addition to the employee benefits under Labor Law No.13/2003, the Group has the following benefit plan under a collective labor agreement:

- a. *Separation pay equivalent to one (1) month pay.*
- b. *An ex-gratia payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service.*
- c. *Retirement period preparation equivalent to three (3) months pay.*
- d. *One (1) month of paid leave for every five (5) years of service.*
- e. *Service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.*

The Company recognized employee benefits as of June 30, 2014 and December 31, 2013 based on actuarial report dated February 24, 2014 prepared by an independent actuarial firm PT Sentra Jasa Aktuarial with the following assumptions:

Tingkat diskonto	8.5% per tahun / 8.5% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / 8% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10%	Resignation rate
Usia pensiun normal	65 tahun/65 years old	Normal retirement age

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

BUMA mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan laporan aktuaria pada tanggal 26 Februari 2014 yang dihitung oleh aktuaria independen, PT Sentra Jasa Aktuaria dengan asumsi sebagai berikut:

Beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang:

Tingkat diskonto	9% per tahun / 9% per annum	
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / 8% per annum	
Tingkat kematian	TMI-2011	
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 53 pada tahun 2013 dan 10% sampai dengan usia 29, 5% pada usia 30 sampai dengan usia 39, 3% pada usia 40 sampai dengan usia 44 2% pada usia 45 sampai dengan usia 49 dan 1% pada usia 50 sampai dengan usia 54 tahun pada tahun 2012/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53 in 2013 and 10% up to age 29, 5% at age 30 up to age 39, 3% at age 40 up to age 44, 2% at age 45 up to age 49, and 1% at age 50 up to age 54 in 2012	
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuaria adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Desember 2013 sebesar Rp479.945 per gram.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, BUMA mengakui beban imbalan kerja jangka panjang lainnya masing-masing sebesar USD762.482 dan USD335.800 dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian (Catatan 27).

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	21.831.465	19.062.681
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(602.924)	(598.700)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(6.579.704)	(6.686.005)
Nilai Neto Liabilitas Imbalan Kerja	14.648.837	11.777.976

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

BUMA recognized employee benefits as of June 30, 2014 and December 31, 2013 based on actuarial report dated February 26, 2014 prepared by an independent actuarial firm PT Sentra Jasa Aktuaria with the following assumptions:

Post-employment benefit obligations:

Discount rate	9% per annum
Salary growth rate	8% per annum
Mortality rate	TMI-2011
Resignation rate	10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53 in 2013 and 10% up to age 29, 5% at age 30 up to age 39, 3% at age 40 up to age 44, 2% at age 45 up to age 49, and 1% at age 50 up to age 54 in 2012
Normal retirement age	55 years old

In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of December 31, 2013 amounting to Rp479,945 per gram.

For the six month periods ended June 30, 2014 and 2013, BUMA recognized expense on other long-term employee benefit amounting to USD762,482 and USD335,800, respectively, which is presented in the interim statements of comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 27).

Employee benefits obligation was as follows:

Present value of employee benefits obligation
Unrecognized past-service cost - unvested
Unrecognized actuarial loss
Employee Benefits Obligation - Net

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense was as follows:

	30 Juni / June 30		
	2014	2013	
Beban jasa kini	1.804.335	2.229.726	Current service cost
Beban bunga	890.840	668.196	Interest cost
Amortisasi kerugian aktuarial yang diakui	233.973	158.768	Amortization of actuarial loss
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	6.923	8.325	Amortization of past-service cost-unvested
Total Beban Imbalan Kerja	2.936.071	3.065.015	Total Employee Benefits Expense

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits obligation were as follows:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Saldo awal	11.777.976	10.490.228	Beginning balance
Beban imbalan kerja	2.936.071	5.001.438	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	(226.366)	(1.253.754)	Benefit paid
Pengaruh kurs	161.156	(2.459.936)	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	14.648.837	11.777.976	Ending Balance

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ Present value of Obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
31 Desember 2013	19.062.681	8.519.238	December 31, 2013
31 Desember 2012	20.755.934	(5.643.532)	December 31, 2012
31 Desember 2011	16.464.641	(110.554)	December 31, 2011
31 Desember 2010	14.094.294	(2.119.697)	December 31, 2010
31 Desember 2009	10.876.892	1.471.196	December 31, 2009

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**21. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN
PERMODALAN**

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Name of Shareholders</u>
Northstar Tambang Persada Ltd. Komisaris :	3.264.000.000	39,723%	18.218.605	Northstar Tambang Persada Ltd. Commissioner :
Sugito Walujo	5.300.000	0,065%	29.583	Sugito Walujo
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.947.546.232	60,212%	27.563.676	Public (each below 5%)
Total	8.216.846.232	100,000%	45.811.864	Total

Pada tanggal 19 Juli 2012, sehubungan dengan pelaksanaan *Grant 1* dari Program MESOP, melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Perusahaan menerbitkan 20.000.000 saham kepada karyawan Perusahaan dan BUMA dengan nilai nominal Rp50 per saham, sehingga berakibat peningkatan pada modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sejumlah Rp1 miliar (Catatan 1b dan 24).

Pada tanggal 4 September 2013, sehubungan dengan *Grant 2* dari pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan menerbitkan 48.352.000 saham kepada karyawan Perusahaan dan BUMA tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan nilai nominal Rp50 per saham, sehingga berakibat peningkatan lebih lanjut pada modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sejumlah Rp2.417 juta (Catatan 1b, 24 dan 41a).

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut karena masih mengalami defisit.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

21. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT

The details of issued and fully paid capital as of June 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

On July 19, 2012, in relation to the execution of Grant 1 of the MESOP Program, through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company issued 20,000,000 shares to the employees of the Company and BUMA with a nominal value of Rp50 per share, resulting in an increase in the Company's issued and paid-up capital amounting to Rp1 billion (Notes 1b and 24).

On September 4, 2013, in relation to the implementation of Grant 2 of MESOP Program, the Company issued 48,352,000 shares without Pre-emptive Rights to the employees of the Company and BUMA with a nominal value of Rp50 per share, resulting in a further increase in the Company's issued and paid-up capital amounting to Rp2,417 million (Notes 1b, 24 and 41a).

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has not yet established the general reserve since it is still in deficit position.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**21. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN
PERMODALAN (Lanjutan)**

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang sahamnya, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas SMBC 2011, kemampuan BUMA membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Perusahaan untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas SMBC 2011 tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013
Saldo awal	131.062.621	130.849.041
Kelebihan harga penerbitan saham insentif atas nilai nominal saham	-	213.580
Saldo Akhir	131.062.621	131.062.621

**21. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

In addition, the Group is also required by the Limited Liability Company Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the 2011 SMBC Facility, BUMA's ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Company's ability to pay cash dividends to the shareholders may be limited throughout the term of 2011 SMBC Facility.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Beginning balance
Excess of incentive
share issuance
over par value of shares

Ending Balance*

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

**a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto
Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

	<u>30 Juni / June 30, 2014</u>	<u>31 Desember / December 31, 2013</u>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	133	123
PT Banyubiru Sakti	5	5
PT Pulau Mutiara Persada	(5)	(5)
Total	<u>133</u>	<u>123</u>

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada*

Total

**b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi)
Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

	<u>30 Juni / June 30</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	8	-
PT Banyubiru Sakti	-	(5)
PT Pulau Mutiara Persada	-	(1)
Total	<u>8</u>	<u>(6)</u>

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada*

Total

23. NON-CONTROLLING INTEREST

**a. Non-controlling Interest in Net Assets of
Consolidated Subsidiaries**

**b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of
Consolidated Subsidiaries**

24. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Pada tanggal 22 Juni 2012, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB 2012") yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. melalui Akta No. 48. Pemegang Saham menyetujui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior 2012-2016 ("Program MESOP") melalui pengalokasian Saham Insentif kepada Karyawan Senior dan Hak Opsi untuk membeli saham Perusahaan ("Hak Opsi Saham") kepada Direksi Perusahaan dan BUMA dengan melakukan penerbitan sebanyak-banyaknya 570.394.597 saham Perusahaan, yaitu tujuh persen (7%) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB 2012, Program MESOP akan dilakukan dalam empat (4) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*) dengan jadwal sebagai berikut:

- *Grant 1* - 19 Juli 2012
- *Grant 2* - 15 Juli 2013
- *Grant 3* - 15 Juli 2014
- *Grant 4* - 15 Juli 2015

24. SHARE-BASED PAYMENT

On June 22, 2012, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS 2012"), of which the minutes of meeting were notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., under Deed No. 48. The Shareholders approved the implementation of Management and Senior Employees Shares Ownership Program 2012-2016 ("MESOP Program") by granting Incentive Shares for Senior Employees and Stock Options to purchase the Company's shares ("Stock Options") to the Board of Directors of the Company and BUMA through the non-preemptive rights issuance of no more than 570,394,597 shares, which represents seven percent (7%) of issued and paid up capital of the Company, as per Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases Without Preemptive Rights.

Based on decisions made through EGMS 2012, the MESOP program shall be executed over the course of four (4) Grant Dates, with the following schedule:

- *Grant 1* - July 19, 2012
- *Grant 2* - July 15, 2013
- *Grant 3* - July 15, 2014
- *Grant 4* - July 15, 2015

24. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan telah menyelesaikan Program MESOP Tahap I selama tahun 2012-2014 ("Program MESOP Tahap I") melalui pelaksanaan *Grant 1* dan *Grant 2*, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013.

Pada tanggal 6 Juni 2014, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB 2014") yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. melalui Akta No. 25. Melalui RUPS-LB 2014, Pemegang Saham menyetujui pelaksanaan dari Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior 2012-2016 Tahap II ("Program MESOP Tahap II") melalui penerbitan Saham Insentif kepada Karyawan Senior dan Hak Opsi untuk membeli saham Perusahaan ("Hak Opsi Saham") kepada Direksi Perusahaan dan BUMA dengan melakukan penerbitan sebanyak-banyaknya 751.617.885 saham Perusahaan, yaitu setara dengan sembilan koma lima belas persen (9,15%) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, selama tahun 2014-2016, tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Program MESOP Tahap II akan dilakukan dalam tiga (3) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*) selama sisa periode Program MESOP dengan jadwal sebagai berikut:

- *Grant 3* - 15 Juli 2014
- *Grant 4* - 15 Juli 2015
- *Grant 5* - 15 Maret 2016

Penetapan alokasi Saham Insentif dan Hak Opsi Saham pada setiap Tanggal Alokasi didasarkan pada kinerja Perusahaan dengan tunduk pada persyaratan dan kondisi sebagaimana ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan, yang anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Perincian Program MESOP adalah sebagai berikut:

- a. Program Kepemilikan Saham Manajemen melalui Alokasi Hak Opsi Saham ("Program Hak Opsi Saham")

Sebagaimana disetujui oleh para Pemegang Saham melalui pelaksanaan RUPS-LB 2012, Perusahaan dapat mengalokasikan sebesar-besarnya 407.424.712 Hak Opsi untuk membeli Saham Perusahaan, setara dengan lima persen (5%) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, untuk diterbitkan dalam empat (4) Tanggal Alokasi selama periode Program MESOP.

24. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

The Company has successfully completed MESOP Program Phase I throughout 2012-2014 ("MESOP Program Phase I") through the implementation of *Grant 1* and *Grant 2* on 2012 and 2013, respectively.

On June 6, 2014, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS 2014"), of which the minutes of meeting were notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., under Deed No. 25. Through EGMS 2014, the Shareholders approved the implementation of Management and Senior Employees Shares Ownership Program 2012-2016 Phase II ("MESOP Program Phase II") by granting Incentive Shares for Senior Employees and Stock Options to the Board of Directors of the Company and BUMA through the non-preemptive rights issuance of no more than 751,617,885 Shares, equivalent to nine point fifteen percent (9.15%) of issued and paid up capital of the Company, throughout 2014-2016, as per Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases Without Pre-emptive Rights.

The MESOP Program Phase II shall be executed over the course of three (3) *Grant Dates* throughout the remaining period of the MESOP Program, with the following schedule:

- *Grant 3* - 15 July 2014
- *Grant 4* - 15 July 2015
- *Grant 5* - 15 March 2016

The allocation of Incentive Shares and Stock Options on each grant date is based on the Company's performance and subject to terms and conditions as determined by the Company's Remuneration Committee, whose members are appointed by the Board of Commissioners of the Company.

The details of the MESOP Program are as follows:

- a. Management Shares Ownership Program through the Allocation of Stock Options ("Stock Option Program")

As approved by Shareholders through EGMS 2012, the Company may allocate a maximum of 407,424,712 Stock Options to purchase the Company's shares, equivalent to five percent (5%) of issued and paid up capital, to be issued over four (4) *Grant Dates* throughout the period of the MESOP Program.

24. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Hak Opsi Saham yang dialokasikan akan terkena syarat-syarat yang ditentukan oleh Komite Remunerasi Perusahaan, yang didokumentasikan secara internal oleh Perusahaan, yang termasuk namun tidak terbatas pada masa kerja di Perusahaan. Apabila syarat-syarat *vesting* tersebut telah dipenuhi (*vested*), setiap satu Hak Opsi Saham yang telah *vested* dapat ditukarkan dengan satu Saham dengan nilai nominal Rp50 per Saham pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan, dengan membayar penuh Harga Pelaksanaan sesuai dengan butir V.2.2 dalam Peraturan Pencatatan Efek No. I-A Lampiran I Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Peraturan tersebut mengatur bahwa Harga Pelaksanaan adalah sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan tercatat yang bersangkutan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum pemberitahuan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 1* dengan mengalokasikan 93.000.000 Hak Opsi Saham kepada Direksi Perusahaan dan BUMA. Hak Opsi Saham tersebut dicatat berdasarkan nilai wajar Rp35 per Hak Opsi Saham, yang diestimasi pada tanggal alokasi dengan menggunakan metode valuasi *Black-Scholes* sebagaimana dihitung oleh penilai independen dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	Asumsi/ Assumption	
Tingkat suku bunga bebas risiko	4,89% per tahun/ 4.89% per annum	Risk-free interest rate
Periode opsi saham	2 tahun / 2 years	Option period
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	52,08% per tahun/ 52.08% per annum	Expected volatility of share price
Dividen	0,00% per tahun/ 0.00% per annum	Dividend yield

Volatilitas yang digunakan dalam perhitungan adalah standar deviasi yang diperoleh dari pergerakan harga pasar saham Perusahaan harian, yang disetahunkan dari tingkat return atas saham Perseroan selama tiga tahun terakhir.

Pada tanggal 4 September 2013, Perusahaan melaksanakan *Grant 2* atas Program MESOP. Perusahaan tidak mengalokasikan Hak Opsi Saham kepada Direksi Perusahaan dan BUMA dalam pelaksanaan *Grant 2* tersebut.

Stock Options allocated are subject to conditions set by the Company's Remuneration Committee, which are documented internally by the Company and include but are not limited to continued employment. Upon completion of the vesting conditions, each vested Stock Option can be converted into one Share of nominal value Rp50 per Share during a scheduled Exercise Period by performing full payment of the Exercise Price in accordance to Article V.2.2 of Listing Rule No. I-A Attachment 1 Decree of the Board of Director of Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004. The regulation states that the Exercise Price shall be at least 90% of the average closing price of the listed Company's shares during a 25-day period in Regular Market prior to the Company's announcement to Indonesia Stock Exchange.

On July 19, 2012, the Company has executed Grant 1 through the allocation of 93,000,000 Stock Options to the Board of Directors of the Company and BUMA. The Stock Options were recognized at a fair value of Rp35 per Stock Option, based on estimation at grant date using the Black-Scholes model as calculated by an independent valuator with the following key assumptions:

The volatility used in the valuation is the standard deviation of the daily price movement of the Company's share market price, which is the annualized rate of return for the company's shares during the last three years.

On September 4, 2013, the Company implemented Grant 2 of the MESOP program. The Company did not allocate any Stock Option to the Board of Directors of the Company and BUMA during the implementation of Grant 2.

24. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Seluruh Hak Opsi Saham yang dialokasikan pada *Grant 1* dan *Grant 2* yang sudah *vested* dapat ditukarkan dengan Saham Perusahaan pada Periode Pelaksanaan yang dibuka pada bulan Mei tahun 2014 selama 30 hari bursa yang diselesaikan selambat-lambatnya pada tanggal 20 Juni 2014, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp700 per Saham yang dibayarkan secara penuh oleh peserta program kepada Perusahaan pada saat Hak Opsi Saham dilaksanakan. Harga Pelaksanaan tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-05154/BEI.PPR/07-2012 tanggal 19 Juli 2012.

Sampai dengan akhir masa berlakunya Hak Opsi Saham yang telah dialokasikan pada Program MESOP Tahap I, tidak ada Hak Opsi Saham yang dilaksanakan. Dengan demikian, pada bulan Juni 2014, sejumlah 88.000.000 Hak Opsi Saham telah gugur.

Perubahan (mutasi) opsi yang beredar adalah sebagai berikut :

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Opsi beredar	88.000.000	88.000.000	<i>Outstanding options</i>
Opsi dialokasikan	-	-	<i>Options granted</i>
Total	88.000.000	88.000.000	<i>Total</i>
Opsi dilaksanakan	-	-	<i>Options exercised</i>
Opsi gugur	(88.000.000)	-	<i>Options forfeited</i>
Opsi Beredar	-	88.000.000	<i>Outstanding Options</i>

Pada tanggal 6 Juni 2014, melalui pelaksanaan RUPS-LB 2014, Pemegang Saham memberikan persetujuan bagi Perusahaan dapat mengalokasikan Hak Opsi untuk membeli sebanyak-banyaknya 657.000.000 Saham Perusahaan, setara dengan delapan persen (8%) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, untuk diterbitkan dalam tiga (3) Tanggal Alokasi selama sisa periode Program MESOP.

24. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

All Stock Options allocated at *Grant 1* and *Grant 2* that are vested can be converted into the Company's shares during the Exercise Period which was opened in the month of May of 2014 for 30 trading days and were completed no later than June 20, 2014, at the Exercise Price of Rp700 per Share, to be fully paid by the participants to the Company upon exercising the Stock Options. The Exercise Price has been approved by the Indonesian Stock Exchange in its letter No. S-05154/BEI.PPR/07-2012 dated July 19, 2012.

Until the end of the validity period of Stock Options allocated throughout MESOP Program Phase I, no Stock Option has been executed. Therefore, on June 2014, 88,000,000 Stock Options have been forfeited.

Changes in the number of outstanding options were as follows:

As approved through EGMS 2014 on June 6, 2014, the Company may allocate Stock Options to purchase a maximum of 657,000,000 Shares of the Company, equivalent to eight percent (8%) of issued and paid up capital, to be issued over three (3) Grant Dates throughout the remaining period of the MESOP Program.

24. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (*Lanjutan*)

- b. Program Kepemilikan Saham Karyawan Senior Melalui Alokasi Saham Insentif ("Program Saham Insentif")

Sebagaimana disetujui oleh para Pemegang Saham melalui pelaksanaan RUPS-LB 2012, Perusahaan dapat mengalokasikan sebanyak-banyaknya 162.969.885 Saham Perusahaan, atau setara dengan dua persen (2%) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, untuk diterbitkan melalui empat (4) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*) selama periode Program MESOP.

Pada tanggal 6 Juni 2014, melalui pelaksanaan RUPS-LB 2014, Pemegang Saham memberikan persetujuan bagi Perusahaan untuk dapat mengalokasikan sebanyak-banyaknya 94.617.885 Saham Perusahaan, atau setara dengan satu koma lima belas persen (1,15%) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, untuk diterbitkan melalui tiga (3) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*) selama sisa periode Program MESOP.

Saham Insentif yang dialokasikan kepada peserta yang berhak berpartisipasi pada setiap Tanggal Alokasi ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan berdasarkan kinerja Perusahaan dimana jumlah nilai dari Saham Insentif yang dialokasikan untuk setiap Tanggal Alokasi tidak boleh melebihi dua persen (2%) dari Pendapatan sebelum Beban Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("EBITDA") Perusahaan untuk tahun kinerja yang bersangkutan. Saham-saham tersebut juga akan terkena syarat-syarat yang ditentukan oleh Komite Remunerasi Perusahaan dan didokumentasikan secara internal oleh Perusahaan, yang termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan berikut:

1. 50% dari saham yang dialokasikan akan dikenakan *lock-up* selama satu (1) tahun dari setiap Tanggal Alokasi yang bersangkutan; dan
2. Sisanya yang 50% akan dikenakan *lock-up* selama dua (2) tahun dari setiap Tanggal Alokasi yang bersangkutan.

24. SHARE-BASED PAYMENT (*Continued*)

- b. *Senior Employees Share Ownership Program through Allocation of Incentive Shares ("Incentive Share Program")*

As approved by the Shareholders through EGMS 2012, the Company may allocate a maximum of 162,969,885 Shares of the Company, equivalent to two percent (2%) of issued and paid up capital of the Company, to be issued over four (4) Grant Dates throughout the period of the MESOP Program.

As approved through EGMS 2014 on June 6, 2014, the Company may allocate a maximum of 94,617,885 Shares of the Company, equivalent to one point fifteen percent (1.15%) of issued and paid up capital of the Company, to be issued over three (3) Grant Dates throughout the remaining period of the MESOP Program.

The Incentive Shares allocated to eligible participants on each Grant Date are determined by the Company's Remuneration Committee based on the Company's performance where total value of allocated Incentive Shares for each Grant Date shall not exceed two percent (2%) of the Company's Earnings before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") of the related performance year. The Shares are also subject to conditions set by the Company's Remuneration Committee and documented internally by the Company, which include but not limited to the following terms:

1. *50% of the allocated shares are locked-up for one (1) year from each respective Grant Date; and*
2. *Remaining 50% are locked-up for two (2) years from each respective Grant Date.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

24. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 1* dengan mengalokasikan 20.000.000 Saham Insentif kepada Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA yang berhak untuk berpartisipasi dengan nilai nominal Rp50 per saham. Pada tanggal 4 September 2013, Perusahaan melaksanakan *Grant 2* dengan mengalokasikan 48.352.000 Saham Insentif. Untuk alokasi *Grant 1* dan *Grant 2*, Saham Insentif dicatat pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp335 dan Rp99 per saham, sesuai dengan PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham" (Catatan 41a).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan mencatat Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Cadangan Kompensasi Berbasis Saham masing-masing sebesar USD323.536, USD815.481 dan USD286, terkait dengan Program MESOP. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mencatat Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Cadangan Kompensasi Berbasis Saham masing-masing sebesar USD323.536, USD815.481 dan USD274.214, terkait dengan Program MESOP. Kelompok Usaha juga mengakui total beban kompensasi sebesar USD346.251 dan USD280.441 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, yang dicatat sebagai bagian dari Beban Usaha di dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

25. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Kelompok Usaha dari jasa penambangan batubara dan penyewaan alat berat serta penyesuaian harga bahan bakar dan penyesuaian harga-harga lainnya, masing-masing sebesar USD303.028.081 dan USD346.229.044 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

	30 Juni / June 30			
	2014		2013	
PT Berau Coal	118.454.363	39%	108.053.521	31%
PT Kideco Jaya Agung	62.186.328	21%	54.097.910	16%
PT Gunung Bayan Pratamacoal	39.575.813	13%	38.387.647	11%
PT Adaro Indonesia	36.576.085	12%	45.207.198	13%
PT Kaltim Prima Coal	27.092.685	9%	36.654.376	11%
Total	283.885.274	94%	282.400.652	82%

Lihat Catatan 34 untuk informasi segmen.

24. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

On July 19, 2012, the Company has implemented *Grant 1* through the allocation of 20,000,000 Incentive Shares to the eligible Senior Employees of the Company and BUMA with a nominal value of Rp50 per share. On September 4, 2013, the Company implemented *Grant 2* through the allocation of 48,352,000 Incentive Shares. The Incentive Shares were recognized at the fair value of Rp335 and Rp99 per share for the allocation at *Grant 1* and *Grant 2*, respectively, in accordance to PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment" (Note 41a).

As of June 30, 2014 the Company recorded Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Share-based Compensation Reserve amounting to USD323,536, USD815,481 and USD286, respectively, in relation to the MESOP Program. Whereas as of December 31, 2013 the Company recorded Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Share-based Compensation Reserve amounting to USD323,536, USD815,481 and USD274,214, respectively, in relation to the MESOP Program. The Group also recognized total compensation expense amounting to USD346,251 and USD280,441 for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013, respectively, which were recorded as part of Operating Expenses in the consolidated interim statements of comprehensive income.

25. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from coal mining services, rental of heavy equipment and adjustments of fuel and other prices, amounting to USD303,028,081 and USD346,229,044 for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013, respectively.

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues:

	30 Juni / June 30			
	2014		2013	
PT Berau Coal	118.454.363	39%	108.053.521	31%
PT Kideco Jaya Agung	62.186.328	21%	54.097.910	16%
PT Gunung Bayan Pratamacoal	39.575.813	13%	38.387.647	11%
PT Adaro Indonesia	36.576.085	12%	45.207.198	13%
PT Kaltim Prima Coal	27.092.685	9%	36.654.376	11%
Total	283.885.274	94%	282.400.652	82%

Refer to Note 34 on segment information.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	30 Juni / June 30		
	2014	2013	
Suku cadang dan jasa pemeliharaan	73.552.614	80.625.112	Spare-parts and maintenance services
Penyusutan (Catatan 11)	52.078.328	63.498.538	Depreciation (Note 11)
Beban karyawan	42.910.948	54.174.514	Employee costs
Persediaan habis pakai	35.152.738	37.179.524	Consumables
Bahan bakar	14.059.686	36.306.776	Fuel
Pabrikasi dan kantor	14.011.477	16.712.588	Overhead and office
Sub-kontraktor dan sewa	6.774.096	12.526.574	Sub-contractor and rental
Lain-lain	3.741.782	4.249.553	Others
Total	242.281.669	305.273.179	Total

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

Details of suppliers having transactions of more than 10% of net revenues:

	30 Juni / June 30				
	2014		2013		
PT United Tractors Tbk	37.593.575	12%	35.054.591	10%	PT United Tractors Tbk
PT Pertamina (Persero)	10.712.723	4%	33.485.368	10%	PT Pertamina (Persero)
Total	48.306.298	16%	68.539.959	20%	Total

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	30 Juni / June 30		
	2014	2013	
Kompensasi karyawan	10.208.231	8.177.503	Employee compensation
Pabrikasi dan kantor	5.877.670	4.925.159	Overhead and office
Beban imbalan kerja (Catatan 20)	3.698.553	3.400.815	Employee benefits expense (Note 20)
Penyusutan (Catatan 11)	1.431.759	832.715	Depreciation (Note 11)
Sumber daya manusia	957.020	1.238.116	Human resources
Pemeliharaan dan perbaikan	807.924	366.909	Repair and maintenance
Transportasi dan perjalanan	482.362	489.931	Transportation and travel
Jasa profesional	71.695	197.481	Professional fees
Total	23.535.214	19.628.629	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

28. BEBAN BUNGA

28. INTEREST EXPENSES

	30 Juni / June 30		
	2014	2013	
Pinjaman bank	14.865.989	16.488.262	<i>Bank loans</i>
Sewa pembiayaan	2.991.834	4.564.064	<i>Finance leases</i>
Utang jangka panjang	37.622	28.001	<i>Long-term debts</i>
Amortisasi beban transaksi Pinjaman bank	2.044.873	2.083.182	<i>Transaction costs amortization Bank loans</i>
Total	19.940.318	23.163.509	Total

29. RUGI ATAS SELISIH KURS - NETO

29. FOREIGN EXCHANGE LOSS - NET

Akun ini merupakan selisih kurs tukar yang timbul dari kegiatan operasi dan penjabaran dari aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain USD.

This account represents exchange rate differences arising from operations and translation of the Group's monetary assets and liabilities in currencies other than USD.

30. LAIN-LAIN - NETO

30. OTHERS - NET

Akun ini terutama terdiri dari penagihan kembali konsumsi material, beban administrasi sewa pembiayaan, penambahan penurunan nilai piutang, serta penghasilan dan beban lainnya.

This account consists mainly of material consumption back charges, tax penalties, finance lease administration fee, accretion on impaired receivable, and other income and expenses.

31. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

31. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

	30 Juni / June 30		
	2014	2013	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.332.985	(5.829.855)	<i>Net income (loss) attributable to the owners of parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8.216.846.232	8.168.494.232	<i>Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation</i>
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar Dan Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,00138	(0,00071)	Basic and Diluted Income (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang karyawan

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD979.583 dan USD1.247.363, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

b. Remunerasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci masing-masing sebesar USD334.336 dan USD228.464 pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30	
	2014	2013
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	326.899	138.561
Imbalan pasca kerja	7.438	208
Pembayaran berbasis saham	-	89.694
Total	334.336	228.464

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Employee receivables

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, these loans amounted to USD979,583 and USD1,247,363, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the consolidated interim statements of financial position.

b. Key management compensation

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel amounted to USD334,336 and USD228,464 for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013, respectively, with the following details:

	30 Juni / June 30	
	2014	2013
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	326.899	138.561
Imbalan pasca kerja	7.438	208
Pembayaran berbasis saham	-	89.694
Total	334.336	228.464

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014	
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>
Aset		
Kas dan setara kas		
Kas		
Rupiah	1.011.369.245	84.499
Dolar Singapura	642	514
Bank		
Rupiah	553.888.758.296	46.276.947
Setara kas		
Rupiah	242.795.750.700	20.285.383
Wesel tagih		
Rupiah	31.904.868.338	2.665.625
Piutang usaha		
Rupiah	5.820.489.071	486.297
Piutang lain-lain		
Rupiah	16.117.931.219	1.346.640
Pajak dibayar di muka		
Rupiah	363.259.948.397	30.350.067
Aset pajak tangguhan - neto		
Rupiah	353.153.974	29.505
Tagihan pajak		
Rupiah	703.070.394.044	58.740.947
Aset lancar lainnya		
Rupiah	213.426.973	17.832
Aset tidak lancar lainnya		
Rupiah	1.415.690.800	118.280
Total Aset		160.402.536
Liabilitas		
Utang usaha		
Rupiah	102.467.740.543	8.561.095
Euro Eropa	422.385	576.387
Dolar Australia	155.939	146.762
Dolar Singapura	21.237	17.003
Utang lain-lain		
Rupiah	2.712.176.329	226.600
Dolar Singapura	683	547
Beban masih harus dibayar		
Rupiah	107.418.501.593	8.974.727
Utang pajak		
Rupiah	12.918.408.396	1.079.322
Liabilitas jangka pendek lainnya		
Rupiah	1.386.705.937	115.858
Liabilitas imbalan kerja		
Rupiah	222.611.290.052	18.598.989
Liabilitas jangka panjang lainnya		
Rupiah	420.501.750	35.133
Total Liabilitas		38.332.423
Aset Neto		122.070.113

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember / December 31, 2013	
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>
Assets		
Cash and cash equivalents		
Cash on hand		
Rupiah	1.149.503.580	94.305
Singaporean Dollar	1.281	1.012
Cash in banks		
Rupiah	168.496.572.453	13.823.658
Cash equivalent		
Rupiah	185.822.973.949	15.245.136
Notes receivable		
Rupiah	77.210.091.660	6.334.407
Trade receivables		
Rupiah	8.822.881.024	723.840
Other receivables		
Rupiah	23.293.734.889	1.911.046
Prepaid taxes		
Rupiah	263.502.203.771	21.618.033
Deferred tax assets		
Rupiah	330.391.535	27.106
Claims for tax refund		
Rupiah	1.197.206.705.414	98.220.257
Other current assets		
Rupiah	2.440.784.452	200.245
Other non-current assets		
Rupiah	1.402.190.800	115.037
Total Assets		158.314.082
Liabilities		
Trade payables		
Rupiah	122.635.278.035	10.061.143
European Euro	19.979	27.572
Australian Dollar	271.711	242.434
Singaporean Dollar	44.651	35.269
Other payables		
Rupiah	1.905.970.792	156.368
Singaporean Dollar	610	482
Accrued expenses		
Rupiah	247.740.770.051	20.324.946
Taxes payable		
Rupiah	7.642.525.925	627.001
Other short-term liabilities		
Rupiah	799.736.211	65.612
Employee benefits obligation		
Rupiah	184.521.645.050	15.138.374
Other long-term liabilities		
Rupiah	179.791.950	14.751
Total Liabilities		46.693.952
Net Assets		111.620.130

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam beberapa inti segmen usaha yaitu, batubara pertambangan, jasa pertambangan dan investasi.

b. Informasi Segmen Usaha

30 Juni / June 30, 2014					
	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	-	303.028.081	-	303.028.081	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	-	241.010.370	1.271.299	242.281.669	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	-	62.017.711	(1.271.299)	60.746.412	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	900.582	22.615.287	19.345	23.535.214	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha	(900.582)	39.402.424	(1.290.644)	37.211.198	<i>Operating income (loss)</i>
Beban lain-lain - neto	12.340.220	(15.773.438)	(15.858.671)	(19.291.889)	<i>Other charges - net</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak	11.439.638	23.628.986	(17.149.315)	17.919.309	<i>Income (loss) before tax expense</i>
Beban pajak				(6.586.316)	<i>Tax expense</i>
Laba Neto				11.332.993	<i>Net Income</i>

30 Juni / June 30, 2013					
	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	-	346.229.044	-	346.229.044	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	-	304.001.880	1.271.299	305.273.179	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	-	42.227.164	(1.271.299)	40.955.865	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	1.063.767	18.545.517	19.345	19.628.629	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha	(1.063.767)	23.681.647	(1.290.644)	21.327.236	<i>Operating income (loss)</i>
Beban lain-lain - neto	(4.932.334)	(22.396.326)	816.992	(26.511.668)	<i>Other charges - net</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak	(5.996.101)	1.285.321	(473.652)	(5.184.432)	<i>Income (loss) before tax expense</i>
Beban pajak				(645.429)	<i>Tax expense</i>
Rugi Neto				(5.829.861)	<i>Net Loss</i>

c. Informasi Daerah Geografis

Semua pendapatan dan aset Kelompok Usaha berasal dari Indonesia.

34. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment

The Group classifies its products and services into core business segments being coal mining, mining services and investment.

b. Information by Business Segment

c. Information by Geographical Area

All revenues and assets of the Group are derived in Indonesia.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated interim statements of financial position as of June 30, 2014 and December 31, 2013:

Akun	30 Juni / June 30, 2014		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	156.667.312	156.667.312	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	145.965.444	145.965.444	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.414.141	1.414.141	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.106.379	1.106.379	Other current assets
Wesel tagih	2.662.311	2.662.311	Notes receivable
Total Aset Keuangan	307.815.587	307.815.587	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	55.139.808	55.139.808	Trade payables
Utang lain-lain	398.410	398.410	Other payables
Beban masih harus dibayar	29.411.178	29.411.178	Accrued expenses
Pinjaman bank	627.199.944	636.224.911	Bank loans
Utang jangka panjang	986.873	986.873	Long-term debt
Sewa pembiayaan	133.254.837	133.254.837	Finance leases
Sub-total	846.391.050	855.416.017	Sub-total
Liabilitas keuangan pada FVPL			Financial liabilities at FVPL
Liabilitas derivatif	17.595.424	17.595.424	Derivative liabilities
Total Liabilitas Keuangan	863.986.474	873.011.441	Total Financial Liabilities

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	31 Desember / December 31, 2013		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	215.270.579	215.270.579	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	145.019.389	145.019.389	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2.024.387	2.024.387	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.259.619	1.259.619	Other current assets
Wesel tagih	6.334.407	6.334.407	Notes receivable
Total Aset Keuangan	369.908.381	369.908.381	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan			Financial liabilities at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000	50.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	65.676.356	65.676.356	Trade payables
Utang lain-lain	236.859	236.859	Other payables
Beban masih harus dibayar	28.301.457	28.301.457	Accrued expenses
Pinjaman bank	664.124.149	675.193.988	Bank loans
Utang jangka panjang	986.873	986.873	Long-term debt
Sewa pembiayaan	162.660.416	162.660.416	Finance leases
Sub-total	971.986.110	983.055.949	Sub-total
Liabilitas keuangan pada FVPL			Financial liabilities at FVPL
Liabilitas derivatif	21.719.174	21.719.174	Derivative liabilities
Total Liabilitas Keuangan	993.705.284	1.004.775.123	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2. Nilai wajar dari aset derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha ditentukan dengan input yang termasuk dalam tingkat 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset derivatif. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2. The fair values of the Group's derivative assets were determined using inputs included in level 2, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, restricted cash in banks, and derivative assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

Akun	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	156.667.312	215.270.579	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	145.965.444	145.019.389	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.414.141	2.024.387	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.106.379	1.259.619	Other current assets
Wesel tagih	2.662.311	6.334.407	Notes receivable
Total	307.815.587	369.908.381	Total

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah lewat jatuh tempo namun tidak ada penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut sebagai berikut:

The aging analysis of loans and receivables that are past due but not impaired as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Akun	30 Juni / June 30, 2014					Accounts
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
		1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days		
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	156.667.312	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	102.482.227	16.551.147	9.650.685	17.281.385	1.004.390	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.259.941	30.940	2.281	120.979	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.106.379	-	-	-	-	Other current assets
Wesel tagih	2.662.311	-	-	-	-	Notes receivables
Total	264.178.170	16.582.087	9.652.966	17.402.364	1.004.390	Total
Akun	31 Desember / December 31, 2013					Accounts
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
		1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days		
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	215.270.579	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	104.247.325	16.293.444	12.328.437	10.243.320	2.911.253	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.962.514	10.429	1.910	49.534	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.259.619	-	-	-	-	Other current assets
Wesel tagih	6.334.407	-	-	-	-	Notes receivables
Total	329.074.444	16.303.873	12.330.347	10.292.854	2.911.253	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan mutu kredit aset keuangan Kelompok usaha pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013:

30 Juni / June 30, 2014						
Akun	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	Accounts
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	156.667.312	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	17.148.664	85.333.563	-	43.483.217	1.004.390	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	988.105	271.836	-	154.200	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.106.379	-	-	-	-	Other current assets
Wesel tagih	-	2.662.311	-	-	-	Notes receivables
Total	175.910.460	88.267.710	-	43.637.417	1.004.390	Total
31 Desember / December 31, 2013						
Akun	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	Accounts
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	215.270.579	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	20.090.989	84.156.336	-	38.865.201	2.911.253	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.637.601	331.762	-	55.024	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.259.619	-	-	-	-	Other current assets
Wesel tagih	-	6.334.407	-	-	-	Notes receivables
Total	238.258.788	90.822.505	-	38.920.225	2.911.253	Total

Kas dan setara kas tingkat tinggi termasuk penempatan jangka pendek dan dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang termasuk pada bank kelas atas di Indonesia.

High grade cash and cash equivalents are short-term placements and working cash fund placed, invested, or deposited in foreign and local banks belonging to the top banks in the Indonesia.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan trend sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Akun	30 Juni / June 30, 2014		31 Desember / December 31, 2013		Accounts
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	797.695.878.241	66.646.829	355.469.049.982	29.163.099	Rupiah
Dolar Singapura	642	514	1.281	1.012	Singaporean Dollar
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	5.820.489.071	486.297	8.822.881.024	723.840	Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivables
Rupiah	16.117.931.219	1.346.640	23.293.734.889	1.911.046	Rupiah
Aset lancar lainnya					Other current assets
Rupiah	213.426.973	17.832	2.440.784.452	200.245	Rupiah
Wesel tagih					Notes receivable
Rupiah	31.904.868.338	2.665.625	77.210.091.660	6.334.407	Rupiah
Total Aset Keuangan					Total Financial Assets
Rupiah	851.752.593.842	71.163.223	467.236.542.007	38.332.637	Rupiah
Dolar Singapura	642	514	1.281	1.012	Singaporean Dollar
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	102.467.740.543	8.561.095	122.635.278.035	10.061.143	Rupiah
Euro Eropa	422.385	576.387	19.979	27.572	European Euro
Dolar Australia	155.939	146.762	271.711	242.434	Australian Dollar
Dolar Singapura	21.237	17.003	44.651	35.269	Singaporean Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	2.712.176.329	226.600	1.905.970.792	156.368	Rupiah
Dolar Singapura	683	547	610	482	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	107.418.501.593	8.974.727	247.740.770.051	20.324.946	Rupiah
Total Liabilitas Keuangan					Total Financial Liabilities
Rupiah	212.598.418.465	17.762.422	372.282.018.878	30.542.457	Rupiah
Dolar Singapura	21.920	17.550	45.261	35.751	Singaporean Dollar
Dolar Australia	155.939	146.762	271.711	242.434	Australian Dollar
Euro Eropa	422.385	576.387	19.979	27.572	European Euro
Aset (Liabilitas) - Neto					Asset (Liabilities) - Net
Rupiah	639.154.175.377	53.400.801	94.954.523.129	7.790.180	Rupiah
Dolar Singapura	(21.278)	(17.036)	(43.980)	(34.739)	Singaporean Dollar
Dolar Australia	(155.939)	(146.762)	(271.711)	(242.434)	Australian Dollar
Euro Eropa	(422.385)	(576.387)	(19.979)	(27.572)	European Euro

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar sekitar USD2.670.039. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

c. Risiko suku bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap tingkat suku bunga fasilitas kredit dikelola oleh Kelompok Usaha melalui derivatif *swap* suku bunga.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dan ekuitas Kelompok Usaha terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, dimana semua variabel tetap konstan (melalui dampak atas derivatif suku bunga dan fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga mengambang).

1. Nilai wajar risiko suku bunga

30 Juni / June 30, 2014							
Akun	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts		
	Berdasarkan +20 Basis poin/ Based on +20 Basis points	Berdasarkan -20 Basis poin/ Based on -20 Basis points	Berdasarkan +20 Basis poin/ Based on +20 Basis points	Berdasarkan -20 Basis poin/ Based on -20 Basis points			
	Derivatif <i>swap</i> tingkat suku bunga	-	-	1.545.955		(1.552.974)	Interest-rate swap derivatives

31 Desember / December 31, 2013							
Akun	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts		
	Berdasarkan +20 Basis poin/ Based on +20 Basis points	Berdasarkan -20 Basis poin/ Based on -20 Basis points	Berdasarkan +20 Basis poin/ Based on +20 Basis points	Berdasarkan -20 Basis poin/ Based on -20 Basis points			
	Derivatif <i>swap</i> tingkat suku bunga	-	-	2.064.031		(2.075.420)	Interest-rate swap derivatives

2. Arus kas risiko suku bunga

30 Juni / June 30, 2014							
Akun	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts		
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points			
	Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(679.923)	679.923	(679.923)		679.923	Floating-rate borrowings

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah with all other variables held constant, net income for the six month period ended June 30, 2014 would have been increased/decreased approximately by USD2,670,039. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

The Group's exposure to floating interest rate credit facilities is managed by the group through interest rate swap derivatives.

The following tables demonstrates the sensitivity of the Group's profit before tax and equity to a reasonably possible change in interest rates as of June 30, 2014 and December 31, 2013 until the Group's next reporting date, with all variables held constant, (through the impact on interest rates derivatives and floating rate credit facilities).

1. Fair value interest rate risk

2. Cash flow interest rate risk

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Akun	31 Desember / December 31, 2013				Accounts
	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(1.971.209)	1.971.209	(1.971.209)	1.971.209	Floating-rate borrowings

Tidak ada dampak terhadap total ekuitas selain yang sudah mempengaruhi laba rugi.

There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of June 30, 2014 and December 31, 2013. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	30 Juni / June 30, 2014			
	Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	55.139.808	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	398.410	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	29.411.178	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	146.682.300	544.517.511	-	Bank loans
Utang jangka panjang	440.167	1.509.236	-	Long-term debt
Sewa pembiayaan	48.456.665	93.546.663	1.171.322	Finance leases
Sub-total	280.528.528	639.573.410	1.171.322	Sub-total
Liabilitas keuangan pada FVPL				Financial liabilities at FVPL
Liabilitas derivatif	11.306.382	8.518.507	-	Derivative liabilities
Total Liabilitas Keuangan	291.834.910	648.091.917	1.171.322	Total Financial Liabilities

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

31 Desember / December 31, 2013			
Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ <i>After 1 year but not more than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Pinjaman bank jangka pendek	50.364.443	-	-
Utang usaha	65.676.356	-	-
Utang lain-lain	236.859	-	-
Beban masih harus dibayar	28.301.457	-	-
Pinjaman bank	119.390.173	622.945.088	1.085.513
Utang jangka panjang	1.097.939	-	-
Sewa pembiayaan	58.597.094	110.902.297	6.313.612
Sub-total	323.664.321	733.847.385	7.399.125
Liabilitas keuangan pada FVPL			
Liabilitas derivatif	11.241.747	14.044.482	-
Total Liabilitas Keuangan	334.906.068	747.891.867	7.399.125

Financial Liabilities
Financial liabilities at
amortized cost
Short-term bank loan
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loans
Long-term debt
Finance leases

Sub-total
Financial liabilities at FVPL
Derivative liabilities

Total Financial Liabilities

37. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

37. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

BUMA mempunyai kontrak jangka panjang penambangan batu bara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

BUMA has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ <i>Coal Concession Holder</i>	Ijin Penambangan/ <i>Concession</i>	Jenis Layanan/ <i>Description of Services</i>	Jangka Waktu Kontrak/ <i>Contract Duration</i>
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>	Penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and haulage operation</i>	Januari 2012 - Desember 2017/ <i>January 2012 - December 2017</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal haulage and road maintenance</i>	Januari 2003 - Desember 2018/ <i>January 2003 - December 2018</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Mining operation and coal haulage</i>	Januari 2003 - Desember 2018/ <i>January 2003 - December 2018</i>
PT Adaro Indonesia	Tutupan, Tabalong/ Kalimantan Selatan/ <i>Tutupan, Tabalong/ South Kalimantan</i>	Penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Mining and transportation of coal</i>	Januari 2009 - September 2014 atau pada saat volume kontrak telah terpenuhi/ <i>January 2009 - September 2014 or when contracted volume is met</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT),
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED),
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**37. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Kideco Jaya Agung	Roto Tengah, Roto Selatan Kalimantan Timur, Roto Pit A, B, dan C/ <i>Roto Middle, Roto South East Kalimantan; Roto Pits A, B and C</i>	Pembuangan lapisan tanah atas dan produksi batubara/ <i>Waste removal and coal production</i>	Januari 2010 - Desember 2019/ <i>January 2010 - December 2019</i>
PT Gunung Bayan Pratamacoal	Muara Tae, Ibukota Barat Kutai, Kalimantan Timur/ <i>Muara Tae, Municipal of West Kutai, East Kalimantan</i>	Jasa permindahan lapisan tanah atas/ <i>Overburden removal services</i>	Desember 2007 - Desember 2017 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi, yang mana lebih awal / <i>December 2007 - December 2017 or when contracted volume is met, whichever is earlier</i>
PT Perkasa Inakakerta	Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur/ <i>Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan</i>	Provisi layanan pemotongan awal batubara/ <i>Provision of open cut mining services</i>	Mei 2007 - Desember 2017 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi, yang mana lebih awal / <i>May 2007 - December 2017 or when contracted volume is met, whichever is earlier</i>
PT Arutmin Indonesia	Tambang batubara Senakin, Skandis, Pamukan Selatan, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan Pit 4-7/ <i>Senakin Coal Mine, Skandis South Pamukan, Kotabaru District South Kalimantan; Pits 4-7</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Oktober 2010 - Oktober 2014/ <i>October 2010 - October 2014</i>
PT Darma Henwa Tbk	Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur/ <i>Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2014 - Desember 2017/ <i>March 2014 - December 2017</i>
PT Kaltim Prima Coal	Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur/ <i>Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	April 2011 - September 2016 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi, yang mana lebih awal / <i>April 2011 - September 2016 or when contracted volume is met, whichever is earlier</i>
PT Multi Tambangjaya Utama	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juni 2014 - Desember 2018/ <i>June 2014 - December 2018</i>

37. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambilalih oleh BUMA dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.
- b. BUMA telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau") untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

37. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA from MBM. On May 1, 2008, BUMA has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until June 30, 2016. On January 7, 2013, BUMA and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.
- b. BUMA has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism.
- c. On January 1, 2003, BUMA entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau") for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018.

37. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk penambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, perjanjian telah diperbaharui yang mencakup metode pembayaran untuk pembebanan penambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk lima (5) tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran. Pada tanggal 1 Oktober 2012, BUMA dan Adaro menandatangani Amandemen I terkait perubahan harga jasa penambangan. Efektif mulai tanggal 1 Desember 2013, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2014. Efektif mulai tanggal 1 April 2014, perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 Juni 2014. Efektif mulai tanggal 1 Juli 2014, perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 September 2014.
- e. Pada tanggal 30 April 2004, BUMA menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") untuk pembuangan limbah dan produksi batubara di *Roto Middle Area*, Pertambangan Pasir, Kalimantan Timur. Surat perjanjian variasi kontrak dibuat pada tanggal 21 Desember 2005 yang mencakup jadwal kerja dan harga, *volume* kerja yang dijamin, pembayaran dan peninjauan harga bahan bakar. Pada 29 Oktober 2009, BUMA mengubah perjanjian dengan Kideco untuk pembuangan limbah dan produksi batubara yang dimulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- f. Pada tanggal 9 Oktober 2007, BUMA membuat perjanjian dengan PT Gunung Bayan Pratamacoal mengenai penyediaan jasa pemindahan tanah lapisan atas. Pada tanggal 19 Desember 2011, perjanjian diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.
- g. Pada tanggal 30 Januari 2007, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Perkasa Inakakerta mengenai penyediaan jasa penambangan batubara *open-cut* di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian diubah dua kali, dan yang terakhir adalah pada tanggal 4 Desember 2008 tentang jadwal produksi sampai dengan 2012. Pada tanggal 18 Januari 2012, BUMA menandatangani perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

37. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- d. On January 21, 2002, BUMA entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for mining and transportation of coal in Kalimantan Selatan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed Rupiah exchange rate. On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of five (5) years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment. On October 1, 2012, BUMA and Adaro signed Amendment I regarding a change in mining services rate. Effective on December 1, 2013, the agreement has been extended until March 31, 2014. Effective 1 April 2014, the agreement has been further extended until June 30, 2014. Effective July 1, 2014, the agreement has been further extended until September 30, 2014.
- e. On April 30, 2004, BUMA entered into a contract agreement with PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") for waste removal and coal production in Roto Middle Area, Pasir Mine East Kalimantan. A contract variation agreement was made on December 21, 2005, which included among others the schedule of work and prices, guaranteed work volume, payment and review of fuel price. On October 29, 2009, BUMA revised the contract agreement with PT Kideco Jaya Agung regarding the waste removal and coal production commencing on January 1, 2010 until December 31, 2019.
- f. On October 9, 2007, BUMA entered into an agreement with PT Gunung Bayan Pratamacoal for the provision of overburden removal services. On December 19, 2011, the agreement was amended regarding the production volume, services pricing and contract extension until December 31, 2017.
- g. On January 30, 2007, BUMA entered into an agreement with PT Perkasa Inakakerta for the provision of open-cut mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. The agreement has been amended twice, the most recent being dated December 4, 2008 regarding the production schedule until 2012. On January 18, 2012, BUMA signed a contract extension until December 31, 2017.

37. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- h. Pada tanggal 1 September 2008, BUMA menandatangani perjanjian strategis dengan PT Arutmin Indonesia mengenai penyediaan jasa penambangan di Pertambangan Senakin, Kalimantan Selatan. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 28 Oktober 2010, kedua belah pihak menandatangani perjanjian penyediaan jasa penambangan untuk lokasi tambang yang baru dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Oktober 2014.
- i. Pada tanggal 10 Juni 2010, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Darma Henwa Tbk mengenai penyediaan jasa penambangan di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang efektif sejak tanggal 1 Maret 2010. Jangka waktu kontrak adalah tiga (3) tahun atau ketika jumlah volume produksi yang disetujui telah tercapai, yang mana yang lebih dahulu. Pada tanggal 21 Desember 2011, kedua belah pihak telah menyepakati perubahan tarif jasa. Kontrak ini telah berakhir pada bulan Februari 2013. Pada tanggal 13 Maret 2014, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Darma Henwa Tbk mengenai penyediaan jasa penambangan di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.
- j. Pada tanggal 17 Januari 2011, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Kaltim Prima Coal mengenai penyediaan jasa penambangan di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 April 2011. Jangka waktu kontrak adalah tiga (3) tahun atau ketika jumlah volume produksi yang disetujui telah tercapai, yang mana yang lebih dahulu. Pada bulan Oktober 2013, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perubahan tarif jasa, penambahan volume produksi dan jangka waktu perjanjian sampai dengan bulan September 2016.
- k. Pada tanggal 20 Juni 2014, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Multi Tambangjaya Utama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018.

37. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- h. On September 1, 2008, BUMA entered into a strategic agreement with PT Arutmin Indonesia for the provision of mining services in Senakin Mine, South Kalimantan. The term of the contract is until December 31, 2011. On October 28, 2010, both parties signed the mining services agreement for the new mining area with term until October 28, 2014.
- i. On June 10, 2010, BUMA entered into an agreement with PT Darma Henwa Tbk for the provision of mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan effective from March 1, 2010. The term of the contract is three (3) years or when the agreed production volume is achieved, whichever is earlier. On December 21, 2011, both parties have agreed on the changes of the service rates. The contract has expired in February 2013. On March 13, 2014, BUMA entered into an agreement with PT Darma Henwa Tbk for the provision of mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan with term until December 31, 2017.
- j. On January 17, 2011, BUMA entered into an agreement with PT Kaltim Prima Coal for the provision of mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan effective April 1, 2011. The term of the contract is three (3) years or when the agreed production volume is achieved, whichever is earlier. On October 2013, both parties have signed an amendment on the changes of the service rates, additional production volumes and the term of the agreement is until September 2016.
- k. On June 20, 2014, BUMA entered into an agreement with PT Multi Tambangjaya Utama for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018.

39. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, BUMA mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD5.504.461 dan USD2.877.020.

b. Sewa operasi sebagai lessee

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa komersial atas gedung perkantoran tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember / December 31, 2013
Sampai dengan 1 tahun	7.742.564	8.641.588
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	2.874.290	2.735.135
Total	10.616.854	11.376.723

39. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, BUMA had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD5,504,461 and USD2,877,020, respectively.

b. Operating leases as lessee

The Group has entered into commercial leases on certain office building. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

Within one (1) year
More than one(1) year but less than five (5) years
Total

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan melaksanakan Grant 3 atas Program MESOP, dimana Perusahaan mengalokasikan 111.200.000 Hak Opsi Saham kepada Direksi Perusahaan dan BUMA, serta menerbitkan 28.382.500 Saham Insentif tanpa HMETD untuk Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA (Catatan 24).

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On July 15, 2014, the Company implemented Grant 3 of the MESOP Program, whereby the Company allocated 111,200,000 Stock Options to the Board of Directors of the Company and BUMA, and issued 28,382,500 Incentive Shares without Pre-emptive Rights to the Senior Employees of the Company and BUMA (Note 24).

42. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan interim konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) – Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) – Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) – Imbalan Kerja
- PSAK No. 65 – Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 – Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 – Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 – Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

42. ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated interim financial statements.

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013) – Presentation of Financial Statements*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013) – Separate Financial Statements*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013) – Investment in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013) – Employee Benefits*
- *PSAK No. 65 – Consolidated Financial Statements*
- *PSAK No. 66 – Joint Arrangements*
- *PSAK No. 67 – Disclosure of Interests in Other Entities*
- *PSAK No. 68 – Fair Value Measurement*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated interim financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.